

 INTEGRITAS  PROFESIONAL  INOVATIF  PEDULI



LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2021
AUDITED



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

KATA PENGANTAR

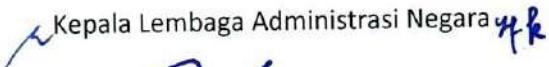
Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Lembaga Administrasi Negara adalah salah satu entitas pelaporan sehingga berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Administrasi Negara mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Diharapkan Laporan Keuangan ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas / pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Lembaga Administrasi Negara. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 9 Mei 2022

Kepala Lembaga Administrasi Negara 



Dr. Adi Suryanto, M.Si

NIP 196912081994031001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	I
Daftar Isi	II
Daftar Tabel	III
Grafik	X
Lampiran	XI
Pernyataan Telah Direviu	XII
Pernyataan Tanggungjawab	XIII
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	45
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	102
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	108
F. Pengungkapan Penting Lainnya	111

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Rincian jumlah satker pada masing-masing Eselon I	16
Tabel 2	Perhitungan Penyisihan Piutang	20
Tabel 3	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	23
Tabel 4	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	24
Tabel 5	Alokasi dan Realisasi Anggaran Penanganan Covid 19	25
Tabel 6	DIPA Lembaga Administrasi Negara TA 2021	26
Tabel 7	DIPA Lembaga Administrasi Negara TA 2021 Berdasarkan Program	27
Tabel 8	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	27
Tabel 9	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan 2020	28
Tabel 10	Realisasi Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan TA 2021 dan TA 2020	28
Tabel 11	Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum TA 2021 dan TA 2020	29
Tabel 12	Realisasi Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi TA 2021 dan TA 2020	29
Tabel 13	Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan TA 2021 dan TA 2020	30
Tabel 14	Realisasi Pendapatan Denda TA 2021 dan TA 2020	31
Tabel 15	Realisasi Pendapatan Lain – Lain TA 2021 dan TA 2020	31
Tabel 16	Rincian Pengembalian Pembayaran PNBPN Satker LAN Jakarta	33
Tabel 17	Rincian Pengembalian Pembayaran PNBPN Satker Puslatbang KDOD	33
Tabel 18	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021	33
Tabel 19	Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2021	34
Tabel 20	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020	34
Tabel 21	Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020	35
Tabel 22	Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2021 dan TA 2020	35

Tabel 23	Perbandingan Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2021 dan TA 2020	36
Tabel 24	Perbandingan Realisasi Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito TA 2021 dan TA 2020	36
Tabel 25	Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2021 dan TA 2020	37
Tabel 26	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Operasional TA 2021 dan TA 2020	37
Tabel 27	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Non Operasional TA 2021 dan TA 2020	37
Tabel 28	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan TA 2021 dan TA 2020	38
Tabel 29	Perbandingan Realisasi Belanja Jasa TA 2021 dan TA 2020	38
Tabel 30	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020	39
Tabel 31	Perbandingan Realisasi Belanja Barang Perjalanan Dalam Negeri TA 2021 dan TA 2020	39
Tabel 32	Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid 19	40
Tabel 33	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan TA 2020	41
Tabel 34	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan TA 2020	41
Tabel 35	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 dan TA 2020	42
Tabel 36	Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2021 dan TA 2020	42
Tabel 37	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2021 dan 2020	43
Tabel 38	Belanja Modal untuk Penanganan Pandemi Covid 19	44
Tabel 39	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	45
Tabel 40	Ringkasan Aset Lancar 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	45
Tabel 41	Rekapitulasi Penggunaan EMD Voucher	47
Tabel 42	Rincian Langganan Sewa Satker LAN Jakarta	48
Tabel 43	Rincian Langganan Sewa Satker Puslatbang KDOD	48

Tabel 44	Perbandingan Pendapatan Yang Masih Harus Diterima Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	49
Tabel 45	Rincian Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	49
Tabel 46	Rincian Piutang atas Uang Makan Tahun 2021 Satker LAN Jakarta	52
Tabel 47	Rincian Piutang atas Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2021	52
Tabel 48	Rincian Piutang Satker Politeknik STIA LAN Bandung	53
Tabel 49	Rincian Piutang Satker Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020	53
Tabel 50	Rincian Piutang Satker LAN Jakarta Tahun 2020	54
Tabel 51	Rincian Piutang Satker Puslatbang PKASN Tahun 2020	54
Tabel 52	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2021	55
Tabel 53	Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	55
Tabel 54	Perbandingan Rincian Persediaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	56
Tabel 55	Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Konsumsi Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	57
Tabel 56	Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Barang Untuk Pemeliharaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	57
Tabel 57	Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Suku Cadang Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	57
Tabel 58	Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Bahan Baku Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	58
Tabel 59	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	58
Tabel 60	Rincian Aset Tanah Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	58
Tabel 61	Saldo Peralatan dan Mesin 31 Desember 2021	74
Tabel 62	Rincian Pembelian	74

Tabel 63	Rincian Pembelian Satker LAN Jakarta	75
Tabel 64	Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	75
Tabel 65	Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Bandung	75
Tabel 66	Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Makassar	75
Tabel 67	Rincian Pembelian Satker Puslatbang PKASN	75
Tabel 68	Rincian Pembelian Satker Puslatbang KMP	76
Tabel 69	Rincian Pembelian Satker Puslatbang KDOD	76
Tabel 70	Rincian Pembelian Satker Puslatbang KHAN	76
Tabel 71	Rincian Pengembangan Aset	76
Tabel 72	Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker LAN Jakarta	76
Tabel 73	Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	77
Tabel 74	Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker Puslatbang PKASN	77
Tabel 75	Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker Puslatbang KHAN	77
Tabel 76	Rincian Hibah Masuk	77
Tabel 77	Rincian Hibah Masuk Satker LAN Jakarta	78
Tabel 78	Rincian Hibah Masuk Satker Puslatbang KDOD	78
Tabel 79	Rincian Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	79
Tabel 80	Rincian Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi Satker Politeknik STIA LAN Bandung	78
Tabel 81	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan	79
Tabel 82	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker LAN Jakarta	80
Tabel 83	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	80
Tabel 84	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker Politeknik STIA LAN Bandung	80
Tabel 85	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker Politeknik STIA LAN Makassar	80

Tabel 86	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker Puslatbang KMP	80
Tabel 87	Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaan Satker Puslatbang KHAN	81
Tabel 88	Rincian Transaksi Normalisasi BMN	81
Tabel 89	Rincian Transaksi Normalisasi BMN Satker Politeknik STIA LAN Bandung	82
Tabel 90	Saldo Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2021	82
Tabel 91	Rincian Pengembangan Nilai Aset	83
Tabel 92	Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker LAN Jakarta	83
Tabel 93	Rincian Koreksi Pencatatn Nilai Kuantitas	84
Tabel 94	Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2021	85
Tabel 95	Saldo Jalan dan Jembatan Persatker Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	86
Tabel 96	Saldo Irigasi Persatker Per31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	87
Tabel 97	Saldo Jaringan Persatker 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	87
Tabel 98	Saldo Aset Tetap Lainnya Persatker Per 31 Desember 2021	88
Tabel 99	Rincian Pembelian	88
Tabel 100	Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	88
Tabel 101	Rincian Perolehan Hasil Tindak Tanjut Normalisasi	89
Tabel 102	Rincian Transaksi Normalisasi BMN	89
Tabel 103	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	90
Tabel 104	Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	91
Tabel 105	Rincian Aset Lainnya	91
Tabel 106	Rincian Aset Tak Berwujud	92
Tabel 107	Rincian Software Persatker Per 31 Desember 2021	92
Tabel 108	Rincian Aset Lain – Lain Persatker Per 31 Desember 2021	94

Tabel 109	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)	94
Tabel 110	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker LAN Jakarta	94
Tabel 111	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker Politeknik STIA LAN Jakarta	95
Tabel 112	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker Politeknik STIA LAN Bandung	95
Tabel 113	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker Politeknik STIA LAN Makassar	95
Tabel 114	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker Puslatbang KMP	95
Tabel 115	Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap) Satker Puslatbang KHAN	95
Tabel 116	Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap) ke Pengelola BMN	96
Tabel 117	Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap) ke Pengelola BMN Satker LAN Jakarta	96
Tabel 118	Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap) ke Pengelola BMN Satker Politeknik LAN Makassar	96
Tabel 119	Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap) ke Pengelola BMN Satker Puslatbnag KDOD	96
Tabel 120	Rincian Penghapusan (BMN yang dihentikan)	96
Tabel 121	Rincian Penghapusan (BMN yang dihentikan) Satker Puslatbang KHAN	97
Tabel 122	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	97
Tabel 123	Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	97
Tabel 124	Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya	98
Tabel 125	Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Politeknik STIA LAN Bandung	98
Tabel 126	Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Politeknik STIA LAN Bandung	99
Tabel 127	Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Puslatbang PKASN	99

Tabel 128	Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Puslatbang KDOD	99
Tabel 129	Rincian Pendapatan Diterima di Muka	99
Tabel 130	Rincian Pendapatan Diterima di Muka Perakun	100
Tabel 131	Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan TA 2020	102
Tabel 132	Beban Pegawai TA 2021 dan TA 2020	103
Tabel 133	Beban Persediaan TA 2021 dan TA 2020	104
Tabel 134	Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan TA 2020	104
Tabel 135	Beban Pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020	105
Tabel 136	Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan TA 2020	105
Tabel 137	Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan TA 2020	106
Tabel 138	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020	106
Tabel 139	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020	106
Tabel 140	Beban Penanganan Pandemi Covid 19	107
Tabel 141	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan TA 2020	108
Tabel 142	Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi TA 2021	110
Tabel 143	Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2021	110
Tabel 144	Proses Restrukturisasi Rekening Pengeluaran Per 31 Desember 2021	120

Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Anggaran TA 2021

34

BAR Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara /Lembaga

Daftar Rekening Lembaga Administrasi Negara per 31 Desember 2021

Daftar Hibah Langsung Berupa Barang/Jasa

Kajian Tahun 2021

Daftar Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas Lainnya dan Setara Kas

Rekap Mahasiswa STIA S1 dan S2 Per 31 Desember 2021

Rincian Saldo Peralatan Mesin dan Persediaan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid Per 31 Desember 2021

Nota Kesepakatan Angka Asersi Final

Grafik 1 Komposisi Anggaran dan Realisasi Anggaran TA 2021

34

BAR Rekening Milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian Negara /Lembaga

Daftar Rekening Lembaga Administrasi Negara per 31 Desember 2021

Daftar Hibah Langsung Berupa Barang/Jasa

Kajian Tahun 2021

Daftar Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas Lainnya dan Setara Kas

Rekap Mahasiswa STIA S1 dan S2 Per 31 Desember 2021

Rincian Saldo Peralatan Mesin dan Persediaan Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid Per 31 Desember 2021

Nota Kesepakatan Angka Asersi Final

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KEUANGAN LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
TAHUN 2021

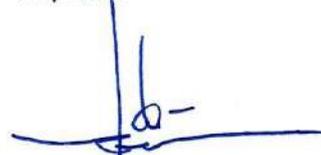
Kami telah mereviu Laporan Keuangan Lembaga Administrasi Negara untuk tahun anggaran 2021 berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2021, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah merupakan penyajian manajemen Lembaga Administrasi Negara.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Reviu mempunyai ruang lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang bertujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas tidak disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait.

Jakarta, 9 Mei 2022

Inspektur



Dr. Hari Nugraha, SE, MPM
NIP. 19681013 199401 1 001

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA

Jl Veteran No 10, JAKARTA 10110
TELEPON 021 3544021-6, FAXIMILE 0213848792,3520260

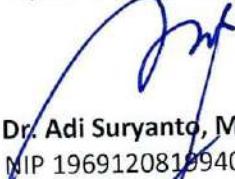
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Lembaga Administrasi Negara yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 9 Mei 2022

Kepala Lembaga Administrasi Negara 


Dr. Adi Suryanto, M.Si

NIP 196912081994031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Lembaga Administrasi Negara Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp70.601.202.633,00 atau mencapai 100,93 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp69.948.961.000,00.

Realisasi Belanja Negara neto pada per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp301.787.243.026,00 atau mencapai 97,84 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp308.446.909.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp3.707.497.692.492,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp3.975.921.817,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp3.703.246.804.103,00 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp274.966.572,00.

Nilai Kewajiban & Ekuitas masing-masing sebesar Rp554.887.363,00 dan Rp3.706.942.805.129,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan - LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp70.131.431.726,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp313.557.903.897,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp243.426.472.171,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos - Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp277.422.236,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit - LO sebesar Rp243.149.049.935,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebesar Rp3.697.691.383.859,00, Defisit - LO sebesar Rp243.149.049.935,00, ditambah dengan koreksi – koreksi sebesar Rp219.912.025 dan transaksi antar entitas senilai total Rp252.180.559.180,00, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp3.706.942.805.129,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

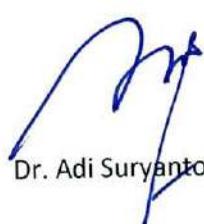
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021		% thd Angg	31 DESEMBER 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	69.948.961.000,00	70.601.202.633,00	100,93	66.715.587.736,00
JUMLAH PENDAPATAN		69.948.961.000,00	70.601.202.633,00	100,93	66.715.587.736,00
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2	308.446.909.000,00	301.787.243.026,00	97,84	285.718.264.130,00
Belanja Pegawai	B.3	147.839.832.000,00	145.004.893.790,00	98,08	143.012.407.710,00
Belanja Barang	B.4	133.241.951.000,00	129.694.125.635,00	97,34	112.712.390.123,00
Belanja Modal	B.5	27.365.126.000,00	27.088.223.601,00	98,99	29.993.466.297,00
JUMLAH BELANJA		308.446.909.000,00	301.787.243.026,00	97,84	285.718.264.130,00

Kepala Lembaga Administrasi Negara 


Dr. Adi Suryanto, M.Si

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
ASET			
ASET LANCAR			
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.1	285.516.424,00	225.329.600,00
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.2	300.000,00	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	270.781.831,00	61.689.402,00
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak</i>	C.4	(144.001.228,00)	(308.447,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.5	126.780.603,00	61.380.955,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	C.6	15.517.285,00	62.068.956,00
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR</i>	C.7	(77.586,00)	(310.344,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR (Netto)	C.8	15.439.699,00	61.758.612,00
Persediaan	C.9	3.547.885.091,00	3.050.982.738,00
Jumlah Aset Lancar		3.975.921.817,00	3.399.451.905,00
ASET TETAP			
Tanah	C.10	3.039.780.652.774,00	3.037.206.223.100,00
Peralatan dan Mesin	C.11	217.139.018.282,00	202.162.957.486,00
Gedung dan Bangunan	C.12	700.343.464.440,00	674.303.352.860,00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.13	11.419.215.041,00	10.784.903.511,00
Aset Tetap Lainnya	C.14	6.952.878.406,00	6.787.442.144,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.15	(272.388.424.840,00)	(237.421.829.467,00)
Jumlah Aset Tetap		3.703.246.804.103,00	3.693.823.049.634,00
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	C.16	-	31.034.524,00
<i>Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR</i>	C.17	-	(155.174,00)
Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR (Netto)	C.18	-	30.879.350,00
Jumlah Piutang Jangka Panjang			30.879.350,00
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.19	6.426.865.700,00	5.853.702.800,00
Aset Lain-Lain	C.20	3.871.941.645,00	4.546.977.873,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.21	(10.023.840.773,00)	(9.434.480.018,00)
Jumlah Aset Lainnya		274.966.572,00	966.200.655,00
JUMLAH ASET		3.707.497.692.492,00	3.698.219.581.544,00
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.22	290.476.307,00	252.609.477,00
Pendapatan Diterima di Muka	C.23	264.411.056,00	275.588.208,00
Jumlah Lewajiban Jangka Pendek		554.887.363,00	528.197.685,00
JUMLAH KEWAJIBAN		554.887.363,00	528.197.685,00
Ekuitas	C.24	3.706.942.805.129,00	3.697.691.383.859,00
JUMLAH EKUITAS		3.706.942.805.129,00	3.697.691.383.859,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.707.497.692.492,00	3.698.219.581.544,00

Kepala Lembaga Administrasi Negara *rk*

rk
Dr. Adi Suryanto, M.Si

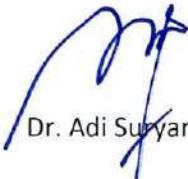
Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN	D.1		
Pendapatan Negara Bukan Pajak		70.131.431.726,00	67.371.615.792,00
JUMLAH PENDAPATAN		70.131.431.726,00	67.371.615.792,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	144.976.599.345,00	142.973.671.535,00
Beban Persediaan	D.3	4.724.669.641,00	3.792.210.511,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	101.007.844.184,00	86.893.894.206,00
Beban Pemeliharaan	D.5	14.007.152.130,00	10.988.951.170,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	12.832.411.325,00	10.847.260.804,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	35.865.435.544,00	33.861.461.524,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	143.791.728,00	(36.539.891,00)
JUMLAH BEBAN		313.557.903.897,00	289.320.909.859,00
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(243.426.472.171,00)	(221.949.294.067,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		209.042.898,00	221.009.270,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		25.633.937,00	1.650.000,00
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		94.013.275,00	124.129.787,00
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	89.931.083,00
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		277.422.236,00	253.557.974,00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(243.149.049.935,00)	(221.695.736.093,00)
POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(243.149.049.935,00)	(221.695.736.093,00)

Kepala Lembaga Administrasi Negara 


Dr. Adi Suryanto, M.Si

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1	3.697.691.383.859,00	3.697.175.949.901,00
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(243.149.049.935,00)	(221.695.736.093,00)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	E.3		
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	3.213.000,00	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3	-	60.214.300,00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4	-	1.237.723.375,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.5	216.212.146,00	1.084.184.351,00
Koreksi Lain - Lain	E.3.6	486.879,00	-
JUMLAH		219.912.025,00	2.382.122.026,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	252.180.559.180,00	219.829.048.025,00
EKUITAS AKHIR	E.5	3.706.942.805.129,00	3.697.691.383.859,00

Kepala Lembaga Administrasi Negara *AS*



Dr. Adi Suryanto, M.Si

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Lembaga Administrasi Negara

*Profil dan
Kebijakan
Teknis
Lembaga
Administrasi
Negara*

Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang mengemban amanah untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang administrasi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, dituntut untuk menjadi contoh (*role model*) bagi reformasi administrasi diharapkan mampu membuktikan diri sebagai organisasi pemerintah berkinerja tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang diberi kewenangan melakukan pengkajian dan pendidikan dan pelatihan Aparatur Sipil Negara sebagaimana diatur dalam Undang – Undang yang mengatur Aparatur Sipil Negara.

Dengan diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 79 Tahun 2018 tentang Lembaga Administrasi Negara membawa konsekuensi perubahan organisasi (*restrukturisasi*) dan tata kerja yaitu dengan ditetapkannya Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara.

Reorganisasi yang telah dilaksanakan Lembaga Administrasi Negara memantapkan peran Lembaga Administrasi Negara secara lebih solid untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan tata kelola pemerintahan di Indonesia, khususnya melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN dan perbaikan kebijakan. Lembaga Administrasi Negara menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang administrasi negara yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendayaan aparatur negara. Lembaga Administrasi Negara mempunyai tugas :

1. Meneliti, mengkaji dan melaksanakan inovasi manajemen ASN sesuai dengan kebutuhan kebijakan;
2. Membina dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Pegawai ASN berbasis kompetensi;
3. Merencanakan dan mengawasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan pegawai ASN secara nasional;
4. Menyusun standar dan pedoman penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan, pelatihan teknis fungsional dan penjenjangan tertentu, serta pemberian akreditasi

dan sertifikasi di bidangnya dengan melibatkan kementerian dan lembaga terkait;

5. Memberikan sertifikasi kelulusan peserta pendidikan dan pelatihan penjenjangan;
6. Membina dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan analisis kebijakan publik ; dan
7. Membina JF di bidang pendidikan dan pelatihan.

Lembaga Administrasi Negara mempunyai fungsi :

1. Pengembangan standar kualitas pendidikan dan pelatihan pegawai ASN;
2. Pembinaan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial pegawai ASN;
3. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial pegawai ASN, baik secara sendiri maupun bersama-sama lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya;
4. Pengkajian terkait dengan kebijakan dan manajemen ASN;
5. Melakukan akreditasi lembaga pendidikan dan pelatihan pegawai ASN, baik sendiri maupun bersama lembaga pemerintah lainnya.

Lembaga Administrasi Negara mempunyai wewenang :

1. Mencabut ijin penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai ASN yang melanggar ketentuan peraturan perundang- undangan;
2. Memberikan rekomendasi dalam bidang kebijakan dan manajemen ASN kepada menteri;
3. Mencabut akreditasi lembaga pendidikan dan pelatihan pegawai ASN yang tidak memenuhi standar akreditasi.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Lembaga Administrasi Negara berkomitmen dengan visi ***“Sebagai Institusi Pembelajar Berkelas Dunia yang Mampu Menjadi Penggerak Utama dalam Mewujudkan World Class Government untuk Mendukung Visi Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”***.

Sedangkan, rumusan misi LAN dalam mewujudkan visi tersebut dirumuskan kembali menjadi sebagai berikut :

1. Mewujudkan SDM Aparatur unggul melalui kebijakan, pembinaan dan penyelenggaraan pengembangan kompetensi yang berstandar internasional;
2. Mewujudkan Kebijakan Administrasi Negara yang berkualitas melalui kajian kebijakan berbasis *evidence* dan penyediaan analisis kebijakan yang kompeten.

3. Mewujudkan Inovasi Administrasi Negara yang berkualitas melalui pengembangan model inovasi serta penguatan kapasitas dan budaya inovasi;
4. Mewujudkan organisasi pembelajar berkinerja tinggi melalui dukungan pelayanan yang berkualitas dan berbasis elektronik.

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan tersebut, tujuan yang ingin diwujudkan oleh LAN hingga tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Menjadi institusi pembelajar berkelas dunia melalui Pengembangan Kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam mewujudkan *World Class Government*;
2. Mewujudkan LAN sebagai organisasi pembelajar yang berkinerja tinggi.

Dari tujuan-tujuan yang diharapkan terwujud di atas, sasaran-sasaran strategis yang lebih spesifik ingin dicapai LAN hingga tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Institusi pembelajar berkelas dunia melalui Pengembangan Kompetensi Aparatur, Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara dalam mewujudkan *World Class Government*;
2. Terwujudnya organisasi pembelajar LAN yang berkinerja tinggi.

Peraturan Presiden Nomor 79 tahun 2018 menjadi acuan penyusunan struktur Lembaga Administrasi Negara sehingga diterbitkannya Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Administrasi Negara. Adapun struktur baru terdiri atas:

1. Sekretariat Utama

Sekretariat Utama mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan LAN.

Fungsi Sekretariat Utama adalah sebagai berikut :

- a. Koordinasi kegiatan di lingkungan LAN;
- b. Koordinasi penyusunan rencana program dan anggaran;
- c. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, sumber daya manusia, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip, kepustakaan, sistem informasi dan dokumentasi;
- d. Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;

- e. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum;
 - f. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik negara dan layanan pengadaan barang/jasa; dan
 - g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala.
2. Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara
- Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian kebijakan di bidang administrasi negara, pengembangan inovasi administrasi negara dan pembinaan JF Analisis Kebijakan. Fungsi Deputi Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara adalah sebagai berikut :
- a. Perumusan kebijakan di bidang pengkajian kebijakan administrasi negara, pengembangan inovasi administrasi negara, dan pembinaan JF Analisis Kebijakan;
 - b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengkajian kebijakan administrasi negara, pengembangan inovasi administrasi negara serta pengkajian manajemen kebijakan dan pembinaan JF Analisis Kebijakan;
 - c. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengkajian kebijakan administrasi negara, pengembangan inovasi administrasi negara, serta pengkajian manajemen kebijakan dan pembinaan JF Analisis Kebijakan; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.
3. Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara
- Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas menyelenggarakan pengkajian di bidang manajemen ASN serta inovasi di bidang manajemen pengembangan kompetensi pegawai ASN dan bidang teknologi pengembangan kompetensi.
- Fungsi Deputi Bidang Kajian dan Inovasi Manajemen Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut :
- a. Perumusan kebijakan di bidang pengkajian manajemen ASN serta inovasi di bidang manajemen Pengembangan Kompetensi ASN dan bidang teknologi Pengembangan Kompetensi;
 - b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengkajian manajemen ASN serta inovasi di bidang manajemen Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN dan bidang teknologi Pengembangan Kompetensi;

- c. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pengkajian manajemen ASN serta inovasi di bidang manajemen Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN dan bidang teknologi Pengembangan Kompetensi; dan
 - d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.
4. Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara
- Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN, serta membina JF di bidang pendidikan dan pelatihan Pegawai ASN.
- Fungsi Deputi Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut:
- a. Perumusan kebijakan di bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN;
 - b. Perencanaan dan pemantauan kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN;
 - c. Pengembangan dan penetapan program penyelenggaraan, standar kualitas serta akreditasi lembaga penyelenggara Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN;
 - d. Pelaksanaan akreditasi lembaga Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN, baik sendiri maupun bersama lembaga pemerintah lainnya;
 - e. Pelaksanaan akreditasi dan sertifikasi di bidangnya dengan melibatkan kementerian dan lembaga terkait;
 - f. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pedoman penyelenggaraan dan pelaksanaan Pengembangan Kompetensi teknis fungsional dan penjenjangan tertentu di bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN;
 - g. Pelaksanaan sertifikasi kelulusan peserta pendidikan dan pelatihan penjenjangan;
 - h. Pembinaan JF di bidang pendidikan dan pelatihan Pegawai ASN;
 - i. Pelaksanaan koordinasi dan pengembangan sistem informasi Pengembangan Kompetensi ASN;
 - j. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN; dan
 - k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.
5. Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi
- Deputi Bidang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi mempunyai tugas

menyelenggarakan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan nasional dan ASN. Fungsi Deputy Bidang Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan dan penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan nasional;
- b. Pengelolaan dan penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi manajerial Pegawai ASN, baik mandiri maupun bersama-sama lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya;
- c. Pengelolaan dan penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi teknis dan sosial kultural Pegawai ASN, baik mandiri maupun bersama-sama lembaga pendidikan dan pelatihan lainnya;
- d. Penjaminan standar kualitas dan mutu pembelajaran dalam rangka pembentukan karakter dasar ASN;
- e. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Kepemimpinan nasional dan ASN; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala.

6. Inspektorat

Inspektorat mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern di lingkungan LAN.

Fungsi Inspektorat adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan kebijakan teknis pengawasan intern;
- b. Pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit , reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
- c. Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Kepala;
- d. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
- e. Pemberian dukungan teknis dan administratif di lingkungan Inspektorat.

7. Pusat Data dan Sistem Informasi

Pusat Data dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan data dan informasi serta pengembangan sistem informasi.

Fungsi Pusat Data dan Sistem Informasi adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan data dan informasi;
- b. Pelaksanaan pengembangan sistem teknologi informasi;
- c. Penyajian data dan informasi;
- d. Penyusunan laporan data dan informasi;

- e. Pengelolaan jaringan sistem informasi; dan
- f. Pemberian dukungan teknis dan administratif di lingkungan LAN.

Di lingkungan Lembaga Administrasi Negara dibentuk Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara, dan Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian sebagai unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lembaga Administrasi Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala LAN melalui Sekretaris Utama.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara terdiri atas :

1. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara di Jatinangor yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan ASN, serta pengkajian di bidang pemetaan kompetensi dan kapasitas ASN.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ASN;
- b. Pelaksanakan pengkajian dan inovasi pengembangan sistem dan instrumen di bidang pemetaan kompetensi ASN; dan
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan, anggaran, sumber daya manusia dan kerumahtanggan.

2. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan di Makassar yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan ASN, dan pengkajian di bidang manajemen pemerintahan.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ASN;
- b. Pelaksanakan pengkajian di bidang manajemen pemerintahan; dan
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan, anggaran, sumber daya manusia dan kerumahtanggan.

3. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah di Samarinda mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan ASN, serta pengkajian di bidang desentralisasi dan otonomi daerah.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ASN;
 - b. Pelaksanakan pengkajian di bidang desentralisasi dan otonomi daerah; dan
 - c. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia dan kerumahtanggan.
4. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara di Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pengembangan ASN, serta pengkajian di bidang hukum administrasi negara.

Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara menyelenggaraan fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan ASN;
- b. Pelaksanaan pengkajian di bidang hukum administrasi negara; dan
- c. Pelaksanaan urusan perencanaan, keuangan, sumber daya manusia dan kerumahtanggan.

Politeknik STIA LAN merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berbentuk perguruan tinggi di lingkungan LAN yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala LAN melalui Sekretaris Utama.

1. Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN Jakarta, memutuskan bahwa STIA LAN Jakarta bertransformasi menjadi Politeknik STIA LAN Jakarta yang mulai diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2020. Transformasi ini membawa perubahan besar dengan menjadikan institusi ini bergerak dibidang ilmu terapan dan juga menyelenggarakan pendidikan dimana mahasiswanya berasal dari kalangan umum dengan ijazah terakhir SLTA atau sederajat. Politeknik STIA LAN Jakarta memiliki visi yang telah dirumuskan dan disepakati oleh segenap civitas akademika dengan rumusan yaitu: "MENJADI PERGURUAN TINGGI UNGGULAN DALAM BIDANG ADMINISTRASI TERAPAN".
2. Politeknik STIA LAN Bandung merupakan Pendidikan Tinggi Vokasi yang berada dibawah Lembaga Administrasi Negara. Keberadaan Politeknik STIA LAN diatur oleh Peraturan Kepala LAN No. 4 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Bandung dan Peraturan Kepala LAN No. 9 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN yang berkedudukan di Jakarta, Bandung, dan Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 420/KPT/I/2016 STIA LAN Bandung diberi amanah untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi. Kemudian, merujuk pada Surat Menpan dan RB No.B/13/M.KT.01/2017, sebagai bagian dari

usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, STIA LAN Bandung menerima calon mahasiswa/i dari kader-kader terbaik bangsa yang berminat untuk menimba ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan.

3. Politeknik STIA LAN Makassar merupakan pendidikan Tinggi Vokasi yang berada dibawah Lembaga Administrasi Negara. Keberadaan Politeknik STIA LAN diatur oleh peraturaan Kepala LAN No. 5 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik STIA LAN Makassar dan Peraturan Kepala LAN No. 9 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik STIA LAN yang berkedudukan di Jakarta,Bandung dan Makassar. Berdasarkan Surat Keputusan Menristekdikti No. 420/KPT/I/2016 STIA LAN Makassar diberi amanah untuk menyelenggarakan pendidikan vokasi, kemudian, Merujuk pada Surat Menpan RB No. B/13/M.KT.01/2017, sebagai bagian usaha mencerdaskan kehidupan bangsa,STIA LAN Makassar menerima calon Mahasiswa/i dari kader - kader terbaik bangsa yang berminat untuk menimba ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuan .Entitas berkedudukan di Jalan A. P. Pettarani No. 61, Makassar, Sulawesi Selatan.

Politeknik STIA LAN mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi di bidang administrasi.

Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik STIA LAN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pendidikan.
2. Penyelenggaraan pendidikan di bidang administrasi.
3. Pelaksanaan penelitian.
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
5. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu.
6. Pelaksanaan sistem pengawasan internal.
7. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika.
8. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, teknologi informasi dan penerbitan, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya.
9. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi akademik dan kerjasama.
10. Pelaksanaan kegiatan pelayanan keuangan dan administrasi umum.
11. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi kemahasiswaan, alumni dan hubungan masyarakat.
12. Pelaksanaan perencanaan dan evaluasi program kegiatan.

Berikut tabel jumlah satker pada Eselon I di Lembaga Administrasi negara :

Tabel 1
Rincian jumlah satker pada masing-masing Eselon I

No	Eselon I	Satker
1	Lembaga Administrasi Negara	8
Jumlah		8

Satker pada Lembaga Administrasi Negara adalah sebagai berikut :

1. Lembaga Administrasi Negara Jakarta (LAN Jakarta).
2. Politeknik STIA LAN Jakarta.
3. Politeknik STIA LAN Bandung.
4. Politeknik STIA LAN Makassar.
5. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Pemetaan Kompetensi Aparatur Sipil Negara (Puslatbang PKASN).
6. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Manajemen Pemerintahan (Puslatbang KMP).
7. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah (Puslatbang KDOD).
8. Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Hukum Administrasi Negara (Puslatbang KHAN).

*Implementasi
Akuntansi
Pemerintahan
Berbasis Akrual*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan TA 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Lembaga Administrasi Negara. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis
Akuntansi*

A.3. Basis Akuntansi

Lembaga Administrasi Negara menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan

*Dasar
Pengukuran*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Lembaga Administrasi Negara dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan
Akuntansi*

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan TA 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Administrasi Negara adalah sebagai berikut :

*Pendapatan-
LRA*

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pendapatan-LO pada Lembaga Administrasi Negara diakui pada saat Pendapatan terealisasi, yaitu pada saat terdapat aliran masuk sumber daya ekonomi dan/ atau pada saat timbulnya hak atas pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa terdiri atas: Pendapatan Jasa Diklat setelah pelatihan selesai dilaksanakan, Pendapatan Penilaian Kompetensi/Penilaian Potensi/Feedback pasca Penilaian Kompetensi/Pengembangan Kompetensi setelah selesai dilaksanakan dan Akreditasi Lembaga Diklat setelah rangkaian kegiatan penilaian akreditasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan bagi Pegawai Aparatur Sipil Negara selesai.
- Pendapatan dari Pengelolaan BMN merupakan Pendapatan Sewa Gedung yang diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Pendidikan terdiri atas: Pendapatan SPP diakui setelah penyelenggaraan perkuliahan telah diterima oleh mahasiswa dan Pendapatan Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan diakui setelah Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan telah selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Denda pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Pendapatan lain-lain pada saat waktu terjadinya.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Belanja Dibayar dimuka (Prepaid) disajikan dalam neraca sebesar jumlah yang akan diterima manfaatnya di tahun yang akan datang dikarenakan pembayarannya sudah dilakukan di tahun berjalan.
- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima digunakan untuk mencatat penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode pelaporan.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan / Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan / atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian

yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.

- Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Pusat.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2
Perhitungan Penyisihan Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap meliputi seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun.

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pada tahun 2017 dan 2018 Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan serta Jalan, Jembatan, dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian kembali dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian kembali selain tanah.
- Pada tahun 2019, atas hasil penilaian kembali tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan untuk penyempurnaan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai aset tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.

- Berdasarkan Surat Anggota BPK Nomor 50/S/IV/01/2020 tanggal 6 Januari 2020 hal Tanggapan atas Penyelesaian Tindak Lanjut Perbaikan Penilaian Kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dinyatakan bahwa Pemerintah dapat menyajikan seluruh hasil penilaian kembali BMN tahun 2017-2018 beserta perbaikannya dalam LKPP tahun 2019 *Unaudited* sesuai mekanisme yang berlaku.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain – lain pada pos aset lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan
Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat
<i>Software</i> Komputer	4 tahun
<i>Franchise</i>	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Seluruh kewajiban di Neraca Lembaga Administrasi Negara diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek.

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi, Utang Kepada Pihak Ketiga dan Pendapatan Diterima di Muka.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

Alokasi dan Realisasi Anggaran Penanganan Covid 19

Alokasi dan Realisasi Anggaran Penanganan Covid 19

Alokasi anggaran dan realisasi untuk operasional pencegahan dan penanganan Covid 19 di Lembaga Administrasi Negara adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Alokasi dan Realisasi Anggaran Penanganan Covid 19

Satker / Kode Satker	Pagu Anggaran				Realisasi Anggaran			
	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos	Total Pagu	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Bansos	Total Realisasi
LAN Jakarta / 450417	3.888.211.000,00	115.000.000,00	-	4.003.211.000,00	3.714.842.120,00	114.690.000,00	-	3.829.532.120,00
Politeknik STIA LAN Jakarta / 662621	339.750.000,00	-	-	339.750.000,00	323.195.241,00	-	-	323.195.241,00
Politeknik STIA LAN Bandung / 662635	1.130.007.000,00	-	-	1.130.007.000,00	1.129.007.501,00	-	-	1.129.007.501,00
Politeknik STIA LAN Makassar / 662642	804.062.000,00	-	-	804.062.000,00	754.131.900,00	-	-	754.131.900,00
Puslatbang PKASN / 450423	634.603.000,00	-	-	634.603.000,00	623.616.000,00	-	-	623.616.000,00
Puslatbang KVP / 450432	281.540.000,00	19.900.000,00	-	301.440.000,00	274.407.310,00	19.900.000,00	-	294.307.310,00
Puslatbang KODD / 662656	153.962.000,00	30.196.000,00	-	184.158.000,00	140.629.323,00	30.196.000,00	-	170.825.323,00
Puslatbang KHAN / 680612	512.855.000,00	15.400.000,00	-	528.255.000,00	495.194.637,00	15.400.000,00	-	510.594.637,00
Jumlah	7.744.990.000,00	180.496.000,00	-	7.925.486.000,00	7.455.024.032,00	180.186.000,00	-	7.635.210.032,00

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Lembaga Administrasi Negara telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA Awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan serta adanya penyesuaian PP Tarif terbaru yaitu Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Tabel 6
DIPA Lembaga Administrasi Negara TA 2021

Uraian	TA 2021	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	1.467.750.000,00	376.900.000,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	1.897.350.000,00	3.152.755.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	60.082.766.000,00	66.419.306.000,00
Jumlah Pendapatan	63.447.866.000,00	69.948.961.000,00
Belanja		
Belanja Pegawai	160.985.903.000,00	147.839.832.000,00
Belanja Barang	151.035.794.000,00	133.241.951.000,00
Belanja Modal	12.983.723.000,00	27.365.126.000,00
Jumlah Belanja	325.005.420.000,00	308.446.909.000,00

DIPA awal atas pendapatan target PNBPN atau estimasi pendapatan sebesar Rp63.447.866.000,00 dan mengalami penambahan pada DIPA revisi ke I tanggal 18 Februari 2021 menjadi sebesar Rp69.682.453.000,00 merupakan revisi atas penyesuaian PP Tarif terbaru yaitu Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara serta adanya penambahan Target PNBPN Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS. Sedangkan penambahan pada DIPA revisi ke II tanggal 7 Juni 2021 mengalami penurunan yang merupakan revisi pengurangan target PNBPN dampak Covid 19 menjadi sebesar Rp68.109.918.000,00. Pada DIPA revisi ke V tanggal 25 Oktober 2021 terdapat penambahan target PNBPN sehingga menjadi sebesar Rp69.948.961.000,00.

DIPA awal atas pagu belanja sebesar Rp325.005.420.000,00. DIPA Revisi ke I tanggal 18 Februari 2021 menjadi sebesar Rp326.275.196.000,00 merupakan penyesuaian penggunaan atas revisi target PNBPN penyesuaian PP Tarif terbaru yaitu Nomor Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara. Pada DIPA revisi ke II tanggal 7 Juni 2021 mengalami penurunan pagu belanja menjadi sebesar

Rp314.798.034.000,00 dikarenakan penurunan target PNBPN yang mempengaruhi penggunaannya serta adanya Penghematan Belanja Tindak Lanjut Surat Menteri Keuangan Nomor 408/MK.02/2021 tentang penghematan Belanja K/L TA 2021. Pada tanggal 19 Juli 2021 DIPA revisi ke III mengalami penurunan menjadi sebesar Rp312.409.384.000,00 dan DIPA revisi ke IV tanggal 9 Agustus 2021 menjadi sebesar Rp307.470.568.000,00 dikarenakan revisi Refocusing dan Realokasi Belanja Kementerian/Lembaga TA 2021. Pada tanggal 25 Oktober 2021 DIPA Revisi ke V mengalami kenaikan dikarenakan penambahan target PNBPN LAN TA 2021. Pada tanggal 15 November 2021 terdapat revisi DIPA ke VI, tanggal 1 Desember 2021 terdapat revisi DIPA ke VII, dan tanggal 28 Desember 2021 terdapat revisi DIPA ke VIII namun tidak mengalami perubahan pagu belanja masih sebesar Rp 308.446.909.000,00 Sedangkan apabila dilihat dari program Lembaga Administrasi Negara maka perubahannya adalah sebagai berikut :

Tabel 7
DIPA Lembaga Administrasi Negara TA 2021 Berdasarkan Program

Program	TA 2021	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN	49.032.130.000,00	36.282.996.000,00
Program Dukungan Manajemen	257.486.929.000,00	255.839.848.000,00
Program Kebijakan, Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN	18.486.361.000,00	16.324.065.000,00
Total Belanja	325.005.420.000,00	308.446.909.000,00

Realisasi
Pendapatan
Rp70.601.202.633,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp70.601.202.633,00 atau mencapai 100,93% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp69.948.961.000,00.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi Pendapatan Lembaga Administrasi Negara adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan	376.900.000,00	961.891.898,00	255,21
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	3.152.755.000,00	3.158.655.100,00	100,19
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	66.419.306.000,00	66.174.232.846,00	99,63
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	-	77.597.455,00	-
Pendapatan Denda	-	957.606,00	-
Pendapatan Lain-Lain	-	227.867.728,00	-
Jumlah	69.948.961.000,00	70.601.202.633,00	100,93

Realisasi Pendapatan untuk periode TA 2021 dibandingkan dengan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 5,82 %, hal ini disebabkan diantaranya tarif penerimaan

mahasiswa baru tahun akademik 2021 telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara yang ditetapkan pada tanggal 12 April 2021.

Tabel 9
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan TA 2020

Uraian	Realisasi	Realisasi	Kenaikan/Penurunan (%)
	TA 2021	TA 2020	
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan Usaha	961.891.898,00	994.753.715,00	(3,30)
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	3.158.655.100,00	1.192.620.000,00	164,85
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	66.174.232.846,00	63.993.019.388,00	3,41
Pendapatan Jasa Lainnya	-	158.237.500,00	(100,00)
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	77.597.455,00	62.110.543,00	24,93
Pendapatan Denda	957.606,00	17.935.240,00	(94,66)
Pendapatan Lain-Lain	227.867.728,00	296.911.350,00	(23,25)
Jumlah	70.601.202.633,00	66.715.587.736,00	5,82

B.1.1 Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan

Tabel 10
Realisasi Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN dan Iuran Badan TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Estimasi Pendapatan (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	-	4.650.000,00	760.000,00
Pendapatan Dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	123.094.999,00	220.249.270,00
Pendapatan Dari Pemindahtanganan BMN lainnya	-	81.297.899,00	
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	15.000.000,00	147.099.000,00	90.444.445,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	361.900.000,00	605.750.000,00	683.300.000,00
Jumlah	376.900.000,00	961.891.898,00	994.753.715,00

Realisasi Pendapatan Penjualan, pengelolaan BMN dan Iuran Badan adalah sebesar Rp961.891.898,00 atau 255,21% dari estimasi pendapatannya sebesar Rp376.900.000,00. Pada pendapatan dari penjualan tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp4.650.000,00 merupakan penjualan barang bongkaran hasil rehabilitasi gedung tahun 2020 pada satker Puslatbang KMP. Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp123.094.999,00 dan Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp81.297.899,00 merupakan penjualan atas lelang BMN. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp147.099.000,00 merupakan pendapatan atas sewa koperasi dan ATM. Pada penggunaan sarana dan prasarana sesuai tusi sebesar Rp605.750.000,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2020 mengalami penurunan hal ini disebabkan diantaranya Pandemi Covid 19 masih berdampak tahun 2021 sehingga adanya Peraturan Daerah di setiap satker yang membatasi penyelenggaraan kegiatan secara tatap muka.

B.1.2 Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

Tabel 11
Realisasi Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum
TA 2021 dan TA 2021

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Estimasi Pendapatan (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Akreditasi	3.152.755.000,00	3.158.655.100,00	1.192.620.000,00
Jumlah	3.152.755.000,00	3.158.655.100,00	1.192.620.000,00

Realisasi pendapatan administrasi dan penegakan hukum yaitu pendapatan akreditasi sebesar Rp3.158.655.100,00 atau 100,19% dari estimasi pendapatan sebesar Rp3.152.755.000,00. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2020 maka realisasi pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.966.035.100,00 atau Rp164,85%, hal ini disebabkan diantaranya kegiatan Akreditasi Kementerian/Lembaga Tahun 2021 lebih banyak dibandingkan tahun 2020, dimana pada tahun 2020 hanya sebanyak 22 Badan Diklat dan tahun 2021 sebanyak 63 Badan Diklat. Selain itu karena perubahan tarif penerimaan telah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara yang ditetapkan pada tanggal 12 April 2021 yang semula tarif Akreditasi sebesar Rp54.210.000,00 sekarang terbagi menjadi 3 jenis tarif, yaitu 1 sampai dengan 2 Akreditasi sebesar Rp48.963.000,00, 3 sampai dengan 4 Akreditasi sebesar Rp54.533.000,00, dan 5 sampai dengan 6 Akreditasi sebesar Rp58.333.000,00.

B.1.3 Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi

Tabel 12
Realisasi Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	911.400.000,00	671.000.000,00	610.500.000,00
Pendapatan Biaya Pendidikan	22.864.450.000,00	24.323.800.000,00	16.855.950.000,00
Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat	293.533.000,00	220.513.346,00	766.137.400,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	2.008.850.000,00	800.350.000,00	560.250.000,00
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	37.868.023.000,00	37.724.912.400,00	43.026.767.100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2.473.050.000,00	2.433.657.100,00	2.173.414.888,00
Jumlah	66.419.306.000,00	66.174.232.846,00	63.993.019.388,00

Realisasi Neto Pendapatan Pendidikan Budaya, Riset dan Teknologi adalah sebesar Rp66.174.232.846,00 atau 99,63% dari estimasi pendapatan sebesar Rp66.419.306.000,00. Jika dibandingkan TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.181.213.458,00 atau 3,41%, kenaikan tersebut disebabkan diantaranya tarif penerimaan mahasiswa baru tahun akademik 2021 telah mengacu

pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Lembaga Administrasi Negara yang ditetapkan pada tanggal 12 April 2021, dimana dalam PP tersebut terdapat kenaikan ujian / seleksi masuk pada Program Studi Doktor, uang SPP mahasiswa Program Studi Sarjana, SPP mahasiswa Program Studi Magister dan Doktor pada satker Politeknik STIA LAN Jakarta, Bandung dan Makassar serta adanya pengenaan Uang Sarana dan Prasarana sebesar Rp2.500.000,00.

Pada pendapatan layanan pendidikan dan/atau pelatihan mengalami penurunan diantaranya pada Puslatbang KDOD menurunnya jumlah peserta diklat dikarenakan instansi pengirim mengurangi anggaran pelatihan pegawai untuk dialihkan penanganan Covid 19 dan Puslatbang KHAN tahun 2021 penyelenggaraan Latsar CPNS berjumlah 11 angkatan/kelas. Realisasi tersebut lebih rendah dari tahun 2020 karena penerapan metode *Blended* pada Latsar CPNS sehingga jumlah kelas menyesuaikan ketersediaan sarana/prasarana di Puslatbang KHAN. Selain itu, guna penerapan protokol Covid 19 Puslatbang KHAN menerapkan kebijakan 1 kamar 1 peserta untuk semua jenis pelatihan. Kebijakan ini menyebabkan tinggi okupansi kamar yang menyebabkan turunnya daya tampung penyelenggaraan pelatihan, termasuk pelatihan dasar

B.1.4 Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan

Tabel 13
Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan
Pengelolaan Keuangan
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	11.260,00	41.587,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai		77.586.195,00	62.068.956,00
Jumlah	-	77.597.455,00	62.110.543,00

Realisasi Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan sebesar Rp77.597.455,00 terdiri dari pendapatan jasa giro lembaga keuangan (Jasa Giro) sebesar Rp11.260,00 merupakan pembukaan rekening baru untuk Bendahara Pengeluaran Pembantu Biro Perencanaan dan Keuangan, Biro Hukum dan Humas serta Inspektorat yang bulan februari 2021 belum di proses untuk TNP sehingga terdapat bunga bank dan Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai sebesar Rp77.586.195,00 terdapat pada satker LAN Jakarta merupakan pengembalian atas kelebihan tunjangan struktural pegawai berdasarkan surat dari KPPN Jakarta II Nomor Surat S-4402/WPB.12/KP.019/2017 tanggal 24 Agustus 2017.

B.1.5 Pendapatan Denda

Tabel 14
Realisasi Pendapatan Denda
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	30 September 2021		30 September 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		957.606,00	17.935.240,00
Jumlah	-	957.606,00	17.935.240,00

Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah sebesar Rp957.606,00 terdapat pada satker Puslatbang KMP merupakan pendapatan denda dari PT. AR Persada atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan fasilitas asrama.

B.1.6 Pendapatan Lain-Lain

Tabel 15
Realisasi Pendapatan Lain - Lain
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	48.500.052,00	132.413.108,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	51.434.369,00	127.232.200,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	127.814.306,00	19.455.723,00
Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	-	-	7.894.106,00
Pendapatan Anggaran Lain-Lain		119.001,00	9.916.213,00
Jumlah	-	227.867.728,00	296.911.350,00

Realisasi Pendapatan Lain-Lain TA 2021 sebesar Rp227.867.728,00. Pada periode TA 2021 realisasi pendapatan lain-lain mengalami penurunan sebesar Rp69.043.622,00 atau 23,25% dibandingkan TA 2020.

Pada Penerimaan Kembali belanja pegawai TAYL senilai Rp48.500.052,00 terdapat pada satker :

- LAN Jakarta sebesar Rp48.249.562,00 merupakan pengembalian uang makan bulan Desember tahun 2020 senilai Rp2.386.000,00, pengembalian tunjangan kinerja bulan Desember 2020 senilai Rp38.538.433,00, pengembalian tunjangan Umum senilai Rp740.000,00 dan pengembalian pembulatan gaji PNS senilai Rp1.229,00 dan pengembalian tunjangan struktural sebesar Rp1.950.000,00 dan tunjangan istri/suami dan beras sebesar Rp4.633.900,00.
- Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp90,00 merupakan pengembalian gaji.
- Puslatbang PKASN sebesar Rp139.400,00 merupakan pengembalian uang makan Desember 2020.
- Puslatbang KHAN sebesar Rp111.000,00 merupakan pengembalian uang makan Desember 2020

Pada Penerimaan Kembali belanja barang TAYL senilai Rp51.434.369,00 terdapat pada satker :

- LAN Jakarta sebesar Rp50.874,369,00 terdiri atas pengembalian lembur PPNPN bulan Desember 2020 senilai Rp108.000,00, pengembalian honorarium PPNPN bulan Desember 2020 senilai Rp756.569,00 dan pengembalian temuan BPK Laporan keuangan Tahun 2020 atas kegiatan jasa visitasi PKN Tk II Angkatan 1 cancel fee pemesanan akomodasi hotel senilai Rp31.500.000,00 serta pengembalian atas kegiatan jasa visitasi PKN Tk II Angkatan 1 tim advance senilai Rp18.509.800,00.
- Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp410.000,00 merupakan pengembalian kelebihan pembayaran honor koreksi paper sarjana terapan pada tahun 2020.
- Puslatbang PKASN sebesar Rp150.000,00 merupakan kelebihan pulsa pegawai tahun 2020.

Pada Penerimaan Kembali Modal barang TAYL senilai Rp127.814.306,00 terdapat pada satker :

- Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp27.649.300,00 merupakan penerimaan kembali atas pengembalian uang belanja modal terkait temuan BPK atas Laporan keuangan Tahun 2020 pada Pekerjaan Renovasi Gedung Kampus dengan kontrak nomor 1891/STIA.2.1.5/PBS.01 tanggal 24 Agustus 2020.
- Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp79.578.506,00 merupakan penerimaan kembali atas pengembalian uang belanja modal terkait temuan BPK atas Laporan keuangan Tahun 2020 pada Pekerjaan Renovasi Gedung dan Bangunan dengan kontrak nomor 199/PPK.1.1.9/PBS.01/2020 tanggal 29 Juni 2020 pembayaran angsuran pertama.
- Puslatbang KHAN sebesar Rp20.586.500,00 merupakan penerimaan kembali atas pengembalian uang belanja modal terkait temuan BPK atas Laporan keuangan Tahun 2020 pada Pekerjaan Kanopi Parkir dengan Nomor 134-Pls.PNBP/PPK/PuslatbangKHAN/XI/2020 tanggal 17 November 2020.

Pendapatan anggaran lain - lain sebesar Rp119.001,00 terdapat pada satker sebagai berikut :

- LAN Jakarta sebesar Rp78.800,00 merupakan kelebihan pembayaran PNBP

Tabel 16

Rincian Pengembalian Pembayaran PNBP Satker LAN Jakarta

Jenis PNBP	Atas Nama / Instansi	Jumlah
Diklat Bahasa	Toto Fajar Prasetyo	10.000,00
Orasi Ilmiah dan Pengukuhan Widyaiswara	Arlizman	7.100,00
Akreditasi	BPSDM Sulawesi Barat	26.100,00
Akreditasi	BPSDM Provinsi Riau	7.100,00
Akreditasi	BPSDM Provinsi Bali	7.100,00
Latsar	Komisi Aparatur Sipil Negara	15.000,00
Uji Kompetensi Analik Kebijakan	Dudi Hidayat /UIPI	2.900,00
Diklat Coaching dan Mentoring	Sapta Laeleni	3.500,00
Jumlah		78.800,00

- Puslatbang KDOD sebesar Rp32.101,00 terdiri dari :

Tabel 17

Rincian Pengembalian Pembayaran PNBP Satker Puslatbang KDOD

Jenis PNBP	Atas Nama / Instansi	Jumlah
Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Rasyid	25.000,00
Latsar	Bawaslu	7.100,00
Jumlah		32.100,00

Selain itu terdapat kelebihan pengembalian sisa UP RM akhir tahun 2021 sebesar Rp1,00.

- Puslatbang KHAN sebesar Rp8.100,00 merupakan kelebihan pembayaran biaya Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II.

Realisasi Belanja **B.2 BELANJA**

Rp301.787.243.026,00

Realisasi belanja Lembaga Administrasi Negara TA 2021 adalah sebesar Rp301.787.243.026,00 atau 97,84% dari anggaran belanja sebesar Rp308.446.909.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2021 tersaji sebagai berikut:

Tabel 18

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2021

Uraian	TA 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	147.839.832.000,00	145.451.913.608,00	98,38
Belanja Barang	133.241.951.000,00	129.761.186.193,00	97,39
Belanja Modal	27.365.126.000,00	27.088.223.601,00	98,99
Total Belanja Bruto	308.446.909.000,00	302.301.323.402,00	98,01
Pengembalian Belanja		(514.080.376,00)	
Total Belanja Neto	308.446.909.000,00	301.787.243.026,00	97,84

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini



Sedangkan realisasi belanja berdasarkan program untuk TA 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 19
Rincian Belanja Berdasarkan Program TA 2021

PROGRAM	TA 2021		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Program Kebijakan , Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN	36.282.996.000,00	35.713.334.831,00	98,43
Program Dukungan Manajemen	255.839.848.000,00	251.262.751.239,00	98,21
Program Kebijakan , Pembinaan Profesi dan Tata Kelola ASN	16.324.065.000,00	15.325.237.332,00	93,88
Jumlah Belanja	308.446.909.000,00	302.301.323.402,00	98,01
Pengembalian Belanja	-	(514.080.376,00)	-
Jumlah Belanja	308.446.909.000,00	301.787.243.026,00	97,84

Realisasi belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 5,62% dibandingkan TA 2020.

Tabel 20
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	REALISASI TA 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	145.004.893.790,00	143.012.407.710,00	1,39
Belanja Barang	129.694.125.635,00	112.712.390.123,00	15,07
Belanja Modal	27.088.223.601,00	29.993.466.297,00	(9,69)
Jumlah Belanja	301.787.243.026,00	285.718.264.130,00	5,62

Belanja Pegawai **B.3 Belanja Pegawai**

Rp145.004.893.790,00

Realisasi belanja pegawai TA 2021 dan TA 2020 masing-masing sebesar Rp145.004.893.790,00 dan Rp143.012.407.710,00.

Tabel 21
Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 dan TA 2020

Uraian	Realisasi TA2021	Realisasi TA2020	NAIK (TURUN)%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	76.505.441.823,00	75.613.817.022,00	1,18
Belanja Lembur	733.640.000,00	559.948.000,00	31,02
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/kegiatan) dan Transito	68.212.831.785,00	66.920.955.263,00	1,93
Jumlah Bruto	145.451.913.608,00	143.094.720.285,00	1,65
Pengembalian Belanja	(447.019.818,00)	(82.312.575,00)	443,08
Jumlah Neto	145.004.893.790,00	143.012.407.710,00	1,39

B.3.1 Belanja Gaji dan Tunjangan PNS

Tabel 22
Perbandingan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Gaji Pokok PNS	48.125.088.000,00	47.814.461.790,00	48.389.397.600,00
Belanja Pembulatan Gaji PNS	831.000,00	752.791,00	721.206,00
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.494.055.000,00	3.454.725.984,00	3.460.951.672,00
Belanja Tunj. Anak PNS	970.334.000,00	949.090.702,00	952.001.553,00
Belanja Tunj. Struktural	2.642.940.000,00	2.639.540.000,00	2.675.470.000,00
Belanja Tunj. Fungsional	5.937.048.000,00	5.890.039.000,00	4.210.964.100,00
Belanja Tunj. PPh PNS	354.945.000,00	348.835.176,00	291.554.971,00
Belanja Tunj. Beras PNS	2.757.510.000,00	2.685.261.180,00	2.331.634.320,00
Belanja Uang Makan PNS	8.833.928.000,00	8.261.522.000,00	8.408.080.000,00
Belanja Tunj. Umum PNS	1.085.359.000,00	1.034.005.000,00	1.357.700.000,00
Belanja Tunj. Profesi Dosen	2.818.987.000,00	2.779.765.600,00	2.826.472.000,00
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	659.213.000,00	647.442.600,00	708.869.600,00
Jumlah	77.680.238.000,00	76.505.441.823,00	75.613.817.022,00
Pengembalian Belanja	-	(444.783.468,00)	(51.566.243,00)
Jumlah Neto	77.680.238.000,00	76.060.658.355,00	75.562.250.779,00

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS TA 2021 dianggarkan sebesar Rp77.680.238.000,00 dan realisasi mencapai Rp76.060.658.355,00 atau 97,92%. Dibanding TA 2021 pada realisasi TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp498.407.576,00 atau 0,66%, hal ini disebabkan diantaranya karena pegawai yang diangkat menjadi Jabatan Fungsional Tertentu dari Fungsional Umum.

B.3.2 Belanja Uang Lembur

Tabel 23
Perbandingan Realisasi Belanja Uang Lembur
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Uang Lembur	1.259.458.000,00	733.640.000,00	559.948.000,00
Jumlah	1.259.458.000,00	733.640.000,00	559.948.000,00
Pengembalian Belanja	-	(481.150,00)	(225.150,00)
Jumlah Neto	1.259.458.000,00	733.158.850,00	559.722.850,00

Belanja lembur dianggarkan sebesar Rp1.259.458.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp733.158.850,00 atau 98,21%. Dibanding TA 2020 realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp173.436.000,00 atau 30,99% dikarenakan diantaranya beberapa pekerjaan yang dikerjakan melewati jam kerja atau dikerjakan pada hari libur diantaranya pada satker Politeknik STIA kegiatan yang berhubungan dengan penataan perubahan kelembagaan, penyusunan rebranding institusi dan penerimaan mahasiswa baru.

B.3.3 Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito

Tabel 24
Perbandingan Realisasi Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	68.900.136.000,00	68.212.831.785,00	66.920.955.263,00
Jumlah	68.900.136.000,00	68.212.831.785,00	66.920.955.263,00
Pengembalian Belanja	-	(1.755.200,00)	(30.521.182,00)
Jumlah Neto	68.900.136.000,00	68.211.076.585,00	66.890.434.081,00

Belanja Tunjangan Khusus & Belanja Pegawai Transito dianggarkan sebesar Rp68.900.136.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp68.211.076.585,00 atau 99,00%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.320.642.504,00 atau 1,97%, kenaikan tersebut disebabkan diantaranya kenaikan grading untuk pemangku jabatan fungsional yang sebelumnya fungsional umum dan kenaikan kelas jabatan sesuai Peraturan Lembaga Administrasi Negara nomor 6 tahun 2021 tentang Jabatan dan Kelas Jabatan di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara.

Meskipun terdapat kenaikan gaji berkala maupun perubahan jabatan namun belanja pegawai tidak mengalami kenaikan yang signifikan karena terdapat penurunan jumlah pegawai dari 1003 pegawai menjadi 971 pegawai.

B.4 Belanja Barang

Realisasi belanja barang TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp129.694.125.635,00 dan Rp112.712.390.123,00.

Tabel 25
Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	Naik(Turun)%
Belanja Barang Operasional	27.983.275.747,00	25.795.579.124,00	8,48
Belanja Barang Non Operasional	44.479.998.385,00	35.530.864.839,00	25,19
Belanja Barang Persediaan	3.449.815.715,00	3.217.533.861,00	2,36
Belanja Jasa	25.336.029.020,00	25.124.684.816,00	0,84
Belanja Pemeliharaan	15.666.862.070,00	12.265.032.264,00	27,74
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	12.845.205.256,00	10.857.674.054,00	18,31
Jumlah Bruto	129.761.186.193,00	112.791.368.958,00	15,05
Pengembalian Belanja	(67.060.558,00)	(78.978.835,00)	(15,09)
Jumlah Neto	129.694.125.635,00	112.712.390.123,00	15,07

B.4.1 Belanja Barang Operasional

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Operasional
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Keperluan Perkantoran	24.324.033.000,00	23.915.745.386,00	22.092.811.758,00
Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh			14.400.000,00
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	191.948.000,00	153.999.080,00	183.723.178,00
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	1.962.662.000,00	1.902.744.000,00	1.870.220.000,00
Belanja Barang Operasional Lainnya	51.618.000,00	49.406.704,00	133.199.424,00
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	2.067.159.000,00	1.961.380.577,00	1.501.224.764,00
Jumlah	28.597.420.000,00	27.983.275.747,00	25.795.579.124,00
Pengembalian Belanja	-	(16.001.627,00)	(3.226.085,00)
Jumlah Neto	28.597.420.000,00	27.967.274.120,00	25.792.353.039,00

Belanja Barang Operasional dianggarkan sebesar Rp28.597.420.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp27.967.274.120,00 atau 97,80%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.174.921.081,00 atau 8,43% diantaranya dikarenakan pembelanjaan untuk penanganan Covid 19 berupa pengadaan lisensi Zoom, biaya pulsa pegawai, pembelian masker dan *handsanitizer* dll serta pembiayaan keperluan perkantoran.

B.4.2 Belanja Barang Non Operasional

Tabel 27
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Non Operasional
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Bahan	17.912.814.000,00	17.499.235.896,00	14.472.767.801,00
Belanja Honor Output Kegiatan	19.172.985.000,00	18.411.869.000,00	13.636.427.000,00
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	5.700.641.000,00	5.643.097.561,00	4.947.832.262,00
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Covid 19	2.978.067.000,00	2.925.795.928,00	2.473.837.776,00
Jumlah	45.764.507.000,00	44.479.998.385,00	35.530.864.839,00
Pengembalian Belanja	-	(35.430.000,00)	(47.060.000,00)
Jumlah Neto	45.764.507.000,00	44.444.568.385,00	35.483.804.839,00

Belanja Barang Non Operasional dianggarkan sebesar Rp45.764.507.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp44.444.568.385,00 atau 97,12%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp8.960.763.546,00 atau 25,25%, hal ini disebabkan diantaranya untuk mendukung pelaksanaan kegiatan dimana tahun 2021 terjadi peningkatan kegiatan dibandingkan tahun 2020. Selain itu adanya perubahan penggunaan akun atas pembayaran assessor akreditasi Lembaga Pelatihan dan Penguji Orasi Ilmiah Widyaiswara yang sebelumnya menggunakan akun belanja jasa profesi menjadi akun honor output kegiatan.

B.4.3 Belanja Barang Persediaan

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Persediaan
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3.192.531.000,00	3.136.204.915,00	2.567.035.761,00
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Covid 19	316.344.000,00	313.610.800,00	650.498.100,00
Jumlah	3.508.875.000,00	3.449.815.715,00	3.217.533.861,00
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Neto	3.508.875.000,00	3.449.815.715,00	3.217.533.861,00

Belanja Barang Persediaan dianggarkan sebesar Rp3.508.875.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp3.449.815.715,00 atau 98,32%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp232.281.854,00 atau 7,22%. hal ini dikarenakan diantaranya meningkatnya pembelian barang persediaan.

B.4.4 Belanja Jasa

Tabel 29
Perbandingan Realisasi Belanja Jasa
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Langganan Listrik	7.394.095.000,00	6.957.402.274,00	6.623.966.198,00
Belanja Langganan Telepon	125.643.000,00	112.434.784,00	164.050.888,00
Belanja Langganan Air	877.710.000,00	709.576.425,00	729.159.117,00
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	1.015.083.000,00	994.144.585,00	614.170.068,00
Belanja Konsultan	445.638.000,00	445.637.500,00	-
Belanja Sewa	6.619.167.000,00	6.488.902.981,00	4.327.740.890,00
Belanja Jasa Profesi	7.518.400.000,00	7.375.250.000,00	11.819.408.875,00
Belanja Jasa Lainnya	110.437.000,00	110.096.744,00	33.500.000,00
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	2.270.810.000,00	2.142.583.727,00	812.688.780,00
Jumlah	26.376.983.000,00	25.336.029.020,00	25.124.684.816,00
Pengembalian Belanja	-	(2.790.000,00)	(18.279.500,00)
Jumlah Neto	26.376.983.000,00	25.333.239.020,00	25.106.405.316,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp26.376.983.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar Rp25.333.239.020,00 atau 96,04%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp226.833.704,00 atau 0,90%,

hal ini disebabkan diantaranya pada tahun 2021 terdapat belanja jasa Konsultasi Penyusunan Arsitektur Teknologi Informasi Komunikasi dan meningkatnya jasa penanganan Pandemi Covid 19 berupa biaya rapid antigen, PCR serta penyemprotan disinfektan.

B.4.5 Belanja Pemeliharaan

Tabel 30
Perbandingan Realisasi Belanja Pemeliharaan
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.843.932.000,00	3.801.458.691,00	3.144.474.091,00
Belanja Brg Persediaan Pemeliharaan Gedung & Bangunan	1.044.926.000,00	1.040.490.120,00	929.379.690,00
Belanja Asuransi Gedung dan Bangunan	89.568.000,00	89.567.492,00	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi Covid 19	-	-	10.460.000,00
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	111.690.000,00	110.297.275,00	-
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8.196.715.000,00	8.066.305.362,00	7.013.557.708,00
Belanja Brg Persediaan Pemeliharaan Peralatan & Mesin	1.551.730.000,00	1.545.930.130,00	1.157.320.775,00
Belanja Pemeliharaan Lainnya	1.019.718.000,00	1.012.813.000,00	9.840.000,00
Jumlah	15.858.279.000,00	15.666.862.070,00	12.265.032.264,00
Pengembalian Belanja	-	(45.000,00)	-
Jumlah Neto	15.858.279.000,00	15.666.817.070,00	12.265.032.264,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp15.858.279.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp15.666.817.070,00 atau 98,79%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp3.401.784.806,00 atau 27,74% hal ini diantaranya pada beberapa satker adanya penambahan belanja pemeliharaan, dan pada satker LAN Jakarta terdapat realisasi asuransi gedung dan bangunan serta realisasi belanja pemeliharaan lainnya merupakan perpanjangan Lisensi Software Internet Apple Developer MacOS Application.

B.4.6 Belanja Perjalanan Dalam Negeri

Tabel 31
Perbandingan Realisasi Belanja Barang Perjalanan Dalam Negeri
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Perjalanan Biasa	8.660.760.000,00	8.482.175.070,00	5.599.043.967,00
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	741.150.000,00	690.800.000,00	599.820.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.381.311.000,00	2.350.624.303,00	1.885.959.000,00
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid 19	112.610.000,00	111.963.000,00	362.400.000,00
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.240.056.000,00	1.209.642.883,00	2.410.451.087,00
Jumlah	13.135.887.000,00	12.845.205.256,00	10.857.674.054,00
Pengembalian Belanja	-	(12.793.931,00)	(10.413.250,00)
Jumlah Neto	13.135.887.000,00	12.832.411.325,00	10.847.260.804,00

Belanja Perjalanan Dalam Negeri dianggarkan sebesar Rp13.135.887.000,00 dan realisasi neto TA 2021 mencapai Rp12.832.411.325,00 atau 97,69%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.985.150.521,00 atau 18,30%, hal ini disebabkan diantaranya dibandingkan tahun 2020 pada tahun 2021 ini adanya peraturan pelanggaran perjalanan luar kota namun tetap dengan protokol kesehatan yang ketat.

Belanja Barang Untuk Penanganan Covid 19

Untuk menangani pandemi Covid-19, sesuai dengan Pasal 6 PMK Nomor 38/PMK.02/2020 untuk memudahkan perencanaan kegiatan, koordinasi pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kinerja, termasuk pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar fungsi, dan/atau antar program dalam penanganan pandemi COVID-19, pengalokasian dana penanganan COVID-19 dilakukan berdasarkan klasifikasi akun khusus Covid-19. Pengalokasian akun khusus Covid-19 tersebut diatur dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 tentang belanja darurat bencana. Berdasarkan Peraturan tersebut, Lembaga Administrasi Negara mengalokasikan pagu anggaran untuk Belanja Barang Penanganan Covid 19 sebesar Rp7.744.990.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar Rp7.455.024.032,00 atau 96,26%.

Tabel 32
Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Uraian	TA 2021		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	2.057.159.000,00	1.951.380.577,00	94,88
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	2.978.067.000,00	2.925.795.928,00	98,24
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi Covid 19	316.344.000,00	313.610.800,00	99,14
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	2.270.810.000,00	2.142.583.727,00	94,35
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid 19	112.610.000,00	111.963.000,00	99,43
Jumlah	7.744.990.000,00	7.455.334.032,00	96,26
Pengembalian Belanja	-	(310.000,00)	
Jumlah Neto	7.744.990.000,00	7.455.024.032,00	96,26

Belanja penanganan Pandemi Covid 19 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Belanja barang operasional - penanganan Pandemi Covid 19 dibelanjakan untuk pembelian Lisensi Zoom, biaya pulsa pegawai, pembelian alat kesehatan dan lain-lain.
- Belanja barang non operasional - Penanganan Pandemi Covid 19 digunakan atas biaya pulsa dari kegiatan diklat dan penilaian kompetensi.
- Belanja barang persediaan – Penanganan Pandemi Covid 19 digunakan atas pembelian vitamin, masker, *handsanitizer* dan lain lain.

Belanja Modal
Rp27.088.223.601,00

- Belanja jasa - Penanganan Pandemi Covid 19 digunakan atas pembiayaan tes PCR dan antigen serta jasa penyemprotan disinfektan di lingkungan kantor.
- Belanja perjalanan dinas - Penanganan Pandemi Covid 19 digunakan atas pembayaran biaya transportasi dalam rangka kegiatan penanganan Pandemi Covid 19 (penyelenggaraan kegiatan vaksin).

B.5 Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2021 dan TA 2020 adalah masing - masing sebesar Rp27.088.223.601,00 dan Rp29.993.466.297,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Rincian belanja modal disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 33
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	naik(turun)%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.315.691.283,00	19.617.259.212,00	(11,73)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid 19	180.186.000,00	713.390.520,00	(100,00)
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	291.276.440,00	-	100,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.335.173.066,00	1.275.220.743,00	239,95
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	3.516.144.020,00	7.015.876.699,00	(49,88)
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	634.311.530,00	-	100,00
Belanja Modal Lainnya	815.441.262,00	1.388.339.358,00	(41,26)
Jumlah Bruto	27.088.223.601,00	30.010.086.532,00	(9,74)
Pengembalian Belanja	-	(16.620.235,00)	
Jumlah Neto	27.088.223.601,00	29.993.466.297,00	(9,69)

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah masing - masing Rp17.787.153.723,00 dan Rp20.330.649.732,00.

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17.389.715.000,00	17.315.691.283,00	19.617.259.212,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid 19	180.496.000,00	180.186.000,00	713.390.520,00
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	291.900.000,00	291.276.440,00	-
Jumlah	17.862.111.000,00	17.787.153.723,00	20.330.649.732,00
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Neto	17.862.111.000,00	17.787.153.723,00	20.330.649.732,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp17.862.111.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar

Rp17.787.153.723,00 atau 99,58%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp2.543.496.009,00 atau 12,51%, hal ini disebabkan diantaranya alokasi anggaran belanja modal peralatan dan mesin biasa serta dalam rangka penanganan pandemi Covid mengalami penurunan dibanding tahun 2020.

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah masing - masing sebesar Rp7.851.317.086,00 dan Rp8.275.327.207,00.

Tabel 35
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.500.490.000,00	4.335.173.066,00	1.275.220.743,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	3.535.857.000,00	3.516.144.020,00	7.015.876.699,00
Jumlah	8.036.347.000,00	7.851.317.086,00	8.291.097.442,00
Pengembalian Belanja			(15.770.235,00)
Jumlah Neto	8.036.347.000,00	7.851.317.086,00	8.275.327.207,00

Belanja modal gedung dan bangunan dianggarkan sebesar Rp8.036.347.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar Rp7.851.317.086,00 atau 97,70%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp424.010.121,00 atau 5,12%, dikarenakan diantaranya renovasi gedung dan bangunan lebih difokuskan pada tahun 2020 seiring dengan kondisi pandemi yang memungkinkan rehalibilitasi gedung kampus dan fasilitas pelatihan, sementara pada tahun 2021 kegiatan belanja modal gedung sifatnya hanya renovasi fasilitas kantor..

B.5.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi modal jalan, irigasi dan jaringan untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah masing - masing sebesar Rp634.311.530,00 dan Rp0,00.

Tabel 36
Perbandingan Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	635.000.000,00	634.311.530,00	-
Jumlah	635.000.000,00	634.311.530,00	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Neto	635.000.000,00	634.311.530,00	-

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan dianggarkan sebesar Rp635.000.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar Rp634.311.530,00 atau 99,89% terdapat pada satker Puslatbang PKASN merupakan perbaikan jalan kantor.

B.5.4 Belanja Modal Lainnya

Realisasi modal lainnya untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah masing - masing sebesar Rp815.441.262,00 dan Rp1.387.489.358,00.

Tabel 37
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya
TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021		TA 2020
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (Rp)
Belanja Modal Lainnya	831.668.000,00	815.441.262,00	1.388.339.358,00
Jumlah	831.668.000,00	815.441.262,00	1.388.339.358,00
Pengembalian Belanja	-	-	(850.000,00)
Jumlah Neto	831.668.000,00	815.441.262,00	1.387.489.358,00

Belanja modal lainnya dianggarkan sebesar Rp831.668.000,00 dan realisasi neto TA 2021 sebesar Rp815.441.262,00 atau 98,05%. Dibanding TA 2020 maka realisasi TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp572.048.096,00 atau 41,23%, hal ini disebabkan jumlah pengembangan sistem tidak sebanyak pada tahun 2020. Pada tahun 2020 seiring dengan laju pandemi diperlukan banyak terobosan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dan perkuliahan sehingga perlu dikembangkan berbagai aplikasi pendukung oleh LAN karena kegiatan hanya dapat dilakukan secara daring. Sementara pada tahun 2021 banyak kegiatan pelatihan yang sudah bisa dilakukan secara luring/ atau *blended*.

Belanja Modal Untuk Penanganan Covid 19

Untuk menangani pandemi Covid-19, sesuai dengan Pasal 6 PMK Nomor 38/PMK.02/2020 untuk memudahkan perencanaan kegiatan, koordinasi pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kinerja, termasuk pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar fungsi, dan/atau antar program dalam penanganan pandemi COVID-19, pengalokasian dana penanganan COVID-19 dilakukan berdasarkan klasifikasi akun khusus Covid-19. Pengalokasian akun khusus Covid-19 tersebut diatur dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 tentang belanja darurat bencana. Berdasarkan Peraturan tersebut, Lembaga Administrasi Negara mengalokasikan pagu anggaran untuk Belanja Modal

Penanganan Covid 19 sebesar Rp180.496.000,00 dan terealisasi TA 2021 sebesar Rp180.186.000,00 atau 99,83%.

Tabel 38
Belanja Modal untuk Penanganan Pandemi COVID-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	%
532119	Belanja Peralalatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid 19	180.496.000,00	180.186.000,00	99,83
JUMLAH		180.496.000,00	180.186.000,00	99,83

Belanja penanganan Pandemi Covid 19 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Belanja peralatan dan mesin - penanganan Pandemi Covid 19 dibelanjakan untuk pengadaan air purifier, tabung oksigen, thermometer infra, pengukur suhu dan lain - lain.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Ringkasan neraca per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 39
Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	3.975.921.817,00	3.399.451.905,00
Aset Tetap	3.703.246.804.103,00	3.693.823.049.634,00
Piutang Jangka Panjang	-	30.879.350,00
Aset Lainnya	274.966.572,00	966.200.655,00
Jumlah Aset	3.707.497.692.492,00	3.698.219.581.544,00
Kewajiban Jangka Pendek	554.887.363,00	528.197.685,00
Ekuitas	3.706.942.805.129,00	3.697.691.383.859,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	3.707.497.692.492,00	3.698.219.581.544,00

Aset Lancar
Rp3.975.921.817,00

Aset Lancar

Jumlah aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.975.921.817,00 dan Rp3.399.451.905,00 .

Rincian aset lancar adalah sebagai berikut :

Tabel 40
Ringkasan Aset Lancar Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belanja Dibayar Dimuka (<i>prepaid</i>)	285.516.424,00	225.329.600,00
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	300.000,00	
Piutang Bukan Pajak	270.781.831,00	61.689.402,00
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	(144.001.228,00)	(308.447,00)
Piutang Bukan Pajak Neto	126.780.603,00	61.380.955,00
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	15.517.285,00	62.068.956,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	(77.586,00)	(310.344,00)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR Neto	15.439.699,00	61.758.612,00
Persediaan	3.547.885.091,00	3.050.982.738,00
Jumlah	3.975.921.817,00	3.399.451.905,00

Belanja Dibayar
Dimuka
(*prepaid*)
Rp285.516.424,00

C.1 Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*)

Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing- masing adalah sebesar Rp285.516.424,00 dan Rp225.329.600,00 . Belanja Dibayar Dimuka (*prepaid*) merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas barang atau jasa dari pihak lain yang hingga akhir periode pelaporan belum diterima/ dinikmati oleh pemerintah.

Belanja dibayar dimuka terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp81.647.716,00 terdiri dari :

- a. Travel Voucher (Electronic Miscellaneous Document/EMD) sebesar Rp20.303.500,00. Electronic Miscellaneous Document (EMD)/Travel Voucher dari maskapai Garuda Indonesia yang dibeli dari Belanja Barang Non Operasional Lainnya tahun 2020 sebagaimana terdapat dalam SP2D Nomor

200191303018905 tanggal 11 Mei 2020 dengan nilai pembayaran Rp268.749.712,00 dimana sebesar Rp184.079.600,00 merupakan pembelian tiket dari kegiatan Pengadaan Visitasi Kepemimpinan Nasional Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (VKN PKN II) Angkatan I yang dibatalkan keberangkatannya karena adanya Pandemi Covid-19 sebagaimana dinyatakan dalam SE Kepala LAN Nomor 9/K.1/HKM.02.3/2020 tanggal 18 Maret 2020. Selanjutnya sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 208/K.1/HKM.02.2/2021 Tentang Optimalisasi Pemanfaatan Anggaran Kegiatan Visitasi Kepemimpinan Nasional Pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan 1 Tahun 2020 tanggal 2 April 2021, Electronic Miscellaneous Document (EMD)/Travel Voucher tersebut digunakan untuk rapat koordinasi dalam rangka penyusunan Program Pengembangan Karakter Pegawai LAN, Pembinaan tugas dan fungsi satker di lingkungan LAN, serta pembahasan kegiatan prioritas strategis LAN, yang diselenggarakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan Kajian Hukum Administrasi Negara pada tanggal 8 - 11 April 2021 dan untuk kegiatan lain dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LAN yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran LAN yaitu kegiatan pembinaan kebugaran fisik dan kesehatan mental di Yogyakarta tanggal 11-12 April 2021. Selanjutnya digunakan untuk melaksanakan pendampingan pada kegiatan kunjungan kerja reses Komisi II DPR RI ke Provinsi Sumatera Utara tanggal 17 – 18 Desember 2021.

Berikut adalah rekapitulasi penggunaan EMD Voucher :

Tabel 41
Rekapitulasi Penggunaan EMD Voucher

Issud by Aero							
No.	NAME	F/M	PNR	Ticket Number	RUTE	Date	PRICE
1	ADI SURYANTO	MR	6VU6EW	126 2122183477	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	13.359.600
2	TRI WIDODO WAHYU UTOMO	MR	5EOV8W	126 2122183502	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
3	WIDHI NOVIANTO	MR	5EOV8W	126 2122183493	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
4	AGUS SUDRAJAT	MR	5EOV8W	126 2122183499	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
5	SENO HARTONO	MR	5EOV8W	126 2122183484	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
6	MUHAMMAD TAUFIQ	MR	5EOV8W	126 2122183501	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
7	ERNA IRAWATI	MRS	5EOV8W	126 2122183488	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
8	BASSENG	MR	5EOV8W	126 2122183483	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
9	HARTOTO	MR	5EOV8W	126 2122183485	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
10	RENI SUZANA	MRS	5EOV8W	126 2122183498	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
11	ARMY WINARTY	MRS	5EOV8W	126 2122183503	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
12	RIYADI	MR	5EOV8W	126 2122183496	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
13	M. YUSUF	MR	5EOV8W	126 2122183487	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
14	TRI ATMOJO SEJATI	MR	5EOV8W	126 2122183497	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
15	ISMAYANTI	MRS	5EOV8W	126 2122183489	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
16	ERFI MUTHMAINAH	MRS	5Z6Y6G	126 2122082405	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
17	NURLAELA	MRS	6VSLUQM	126 2122183478	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
18	MARDIANA	MRS	5Z6Y6G	126 2122082404	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
19	MOCHAMMAD	MR	5EOV8W	126 2122183491	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
20	LILIS KOMALASARI	MRS	5EOV8W	126 2122183490	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
21	WIDYA	MRS	5EOV8W	126 2122183500	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
22	FITRIA	MRS	5EOV8W	126 2122183482	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
23	OSKAR JANATA	MR	5EOV8W	126 2122183486	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
24	ABDURRAHMAN	MR	5EOV8W	126 2122183492	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
25	PRACOYO CIPTO	MR	5EOV8W	126 2122183495	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
26	AGUNG NUGRAHA	MR	5EOV8W	126 2122183494	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
27	BANGBANG NURDIANSYAH	MR	6VNRI9	126 2122183475	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
28	AWAN HARI MURTIADI	MR	6SNCGB	126 2121974855	CGK - BTJ (PP)	08-Apr-21	5.131.600
Jumlah							151.912.800
1	ADI SURYANTO	MR	6RN8JQ	126 2121974928	CGK YIA	11-Apr-21	2.399.900
2	OSKAR JANATA AGASI AL HILAL	MR	6RMKTZ	126 2121974927	CGK YIA	11-Apr-21	1.067.800
Jumlah							3.467.700
1	OKI KURNIAWAN	MR	6IRQSD	126 2123958175	CKG - KNO (PP)	17-Des-21	4.197.800
2	TRI WIDODO WAHYU UTOMO	MR	6IRQSD	126 2123958176	CKG - KNO (PP)	17-Des-21	4.197.800
Jumlah							8.395.600
Total Penggunaan VCR							163.776.100

Penggunaan *Electronic Miscellaneous Document (EMD)/Travel Voucher* adalah sebesar Rp163.776.100,00 sehingga yang masih bisa digunakan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp20.303.500,00.

- b. Langganan sewa sebesar Rp61.344.216,00

Tabel 42
Rincian Langganan Sewa Satker LAN Jakarta

No	Jenis	Periode		Sewa Dibayar Dimuka	
		Dari	Sampal	Bulan	Nominal
1	Zoom Meeting Poksi Keuangan	28/02/2021	27/02/2022	2	318.065,00
2	Sewa IP Public - Pusdatin	02/03/2021	01/03/2022	2	1.250.000,00
3	Zoom Meeting Pusdatin	31/03/2021	30/03/2022	3	735.213,00
4	Lisensi Zoom Meeting PKN II Angkatan I	16/02/2021	15/02/2022	2	396.994,00
5	Lisensi Zoom Meeting PKN II Angkatan III	16/02/2021	15/02/2022	2	396.994,00
6	Lisensi Zoom Meeting PKA Angkatan II	16/02/2021	15/02/2022	2	396.994,00
7	Lisensi Zoom Meeting PKN I Angkatan XLVIII	16/02/2021	15/02/2022	2	396.994,00
8	Lisensi ZM PKN I Angkatan XLIX	16/02/2021	15/02/2022	2	396.994,00
9	Lisensi Zoom Meeting Bagian Umum dan Layanan PBJ	28/03/2021	27/03/2022	3	604.331,00
10	Sewa IP Public	01/06/2021	01/06/2022	5	3.125.000,00
11	Zoho Balai Bahasa	19/05/2021	18/05/2022	5	719.967,00
12	Perpanjangan SSL <i>Digicert Wildcard</i>	05/08/2021	06/09/2022	7	11.208.750,00
13	e-journal Arsip	05/07/2021	30/06/2022	6	39.798.000,00
14	Langganan Survey Monkey - PKMASN	21/08/2021	20/08/2022	8	1.599.920,00
Jumlah					61.344.216,00

- Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp30.261.046,00 terdiri atas Pelatihan IT ID - Networkers sebesar Rp2.200.000,00 yang pelaksanaannya diselenggarakan tanggal 7 – 9 Januari 2022, pelatihan tersebut kuotanya sangat terbatas sehingga harus dibayarkan pada Bulan Desember 2021 serta belanja dibayar dimuka (*prepaid*) atas Microsoft 365 A3 for faculty coreCal Aing Licsapk OLV ocdmc Ent DvcCAL sebesar Rp28.061.046,00 yang masih memiliki masa aktif 7 bulan di tahun 2022 (27 Juli 2021 – 27 Juli 2022).
- Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp25.393.042,00 merupakan sewa lisensi Software Microsoft 365 (tanggal 1 Juni 2021- 31 Mei 2022).
- Puslatbang PKASN sebesar Rp197.724,00 merupakan langganan sewa lisensi Zoom Meeting untuk 1 bulan (tanggal 20 Januari 2021 – 20 Januari 2022).
- Puslatbang KDOD sebesar Rp148.016.896,00

Tabel 43
Rincian Langganan Sewa Satker Puslatbang KDOD

Keterangan	Jumlah
Sewa Kendaraan Operasional	140.250.000
License Zoom Meeting Jan-Juli 2022	1.236.258
License Zoom Meeting Jan-Apr 2022	809.399
Top Up Partcipan Zoom Meeting Jan-Jul 2022	2.865.854
Lisence Canva Jan-Mei 2022	730.667
Lisence Freepik Jan-Mar 2022	467.468
Sewa Server Apr 2021 - Mar 2022	1.657.250
Jumlah	148.016.896

Pendapatan Yang
Masih Harus
Dibayar
Rp300.000,00

C.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing – masing adalah sebesar Rp300.000,00 dan Rp0,00.

Tabel 44
Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	300.000,00	-
Jumlah	300.000,00	-

Pendapatan yang masih harus diterima terdapat pada satker Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp300.000,00 merupakan pengakuan atas tarif sewa koperasi bulan September – Desember 2021 berdasarkan nota dinas dari APIP Nomor 15/1.1.1.1/PWP.03 tanggal 20 Januari 2022 sesuai ketentuan pemanfaatan BMN. Sewa tersebut telah disetorkan ke kas negara tanggal 25 Januari 2022 NTPN 67CA848VURQ55JOM.

Piutang Bukan
Pajak
Rp270.781.831,00

C.3 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp270.781.831,00 dan Rp61.689.402,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 45
Perbandingan Rincian Piutang Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Piutang PNPB	-	19.500.000,00
Piutang Lainnya	270.781.831,00	42.189.402,00
Jumlah	270.781.831,00	61.689.402,00

Rincian atas Piutang Lainnya sebesar Rp270.781.831,00 adalah sebagai berikut :

1. LAN Jakarta sebesar Rp258.975.070,00 berikut :
 - a. Piutang terkait temuan BPK atas laporan Keuangan Tahun 2020 Kekurangan volume atas pekerjaan pembangunan, rehabilitasi dan renovasi gedung dan bangunan kantor LAN sebesar Rp54.466.123,00 dan denda keterlambatan sebesar Rp31.977.565,00.

Pada tanggal 11 Juni 2021, PPK telah melakukan penagihan ke 1 kepada PT LPI melalui surat nomor: 1321/PPK.1.1.1/01.1/2021 hal Tindak Lanjut Hasil Temuan Pemeriksaan BPK pada Paket Pekerjaan Pembangunan, Rehabilitasi dan Renovasi Gedung dan Bangunan Kantor LAN Jakarta TA 2020 yang menyebutkan bahwa pembayaran hasil temuan tersebut paling lambat tanggal 15 Juni 2021.

Pada tanggal 23 Juni 2021, PT LPI memberikan tanggapan melalui surat nomor: 01/LAN-LAGA/S-BPK/06/2021 hal Surat Balasan atas surat dari PPK nomor: 1321/PPK.1.1.1/01.1/2021 yang menyebutkan bahwa PT LPI bertanggungjawab atas temuan tersebut dan memohon untuk diberikan waktu 5 bulan (terhitung dari surat dibuat) untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 28 September 2021, PPK melakukan penagihan ke 2 melalui surat nomor 2191/ PPK.1.1.1/PBJ.01/2021 hal Penagihan ke 2 pembayaran kekurangan volume pekerjaan yang menyebutkan bahwa PT LPI diharuskan untuk segera melakukan pembayaran paling lambat tanggal 28 Oktober 2021 namun sampai waktu yang ditetapkan belum ada pembayaran.

Selanjutnya tanggal 19 November 2021, PPK melakukan penagihan ke 3 melalui surat nomor 4307/PPK.1.1.1/PBJ.01/2021 hal Penagihan ke 3 pembayaran kekurangan volume pekerjaan pembayaran kekurangan volume pekerjaan yang menyebutkan bahwa PT LPI diminta untuk melakukan pembayaran paling lambat tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 22 November 2021, PPK kembali melayangkan surat kepada PT LPI melalui surat nomor 4324/PPK1.1.1/PBJ.01/2021 hal Tindak Lanjut Penagihan ke 3 Pembayaran Kekurangan Volume berupa undangan untuk membahas mengenai tindak lanjut pembayaran dan perusahaan menyatakan dalam kondisi pailit sehingga belum sanggup membayar sampai periode pelaporan.

PT LPI membuat Surat Pernyataan nomor 02/LAN-LAGA/SURATBPKRI/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 meminta perpanjangan waktu pembayaran sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tanggal 5 Januari 2022, PPK kembali melayangkan surat kepada PT LPI melalui surat nomor 31/PPK.1.1.1/PBJ.01 Hal Penyelesaian Kerugian Negara yang belum di setorkan ke Kas Negara dalam pembahasan tersebut PT LPI diminta untuk melakukan pembayaran paling lambat sampai semester 1 2022

- b. Kekurangan volume atas pekerjaan pemeliharaan gedung dan bangunan kantor LAN sebesar Rp36.268.256,00 dan denda keterlambatan sebesar Rp20.652.196,00.

PPK telah melakukan penagihan kepada pihak PT HKS melalui surat nomor 1322/PPK.1.1.1/01.1/2021 hal Tindak Lanjut Hasil Temuan Pemeriksaan BPK pada Paket Pekerjaan Pemeliharaan Gedung/Bangunan dan Halaman Gedung/Bangunan Kantor LAN Jakarta TA 2020 yang menyebutkan bahwa pembayaran hasil temuan tersebut paling lambat tanggal 15 Juni 2021.

Pada tanggal 23 Juni 2021 PT HKS memberikan tanggapan melalui surat nomor: 01/LAN-HKS/SURATBPKRI/2021 hal Surat Balasan atas surat dari PPK nomor: 1322/PPK.1.1.1/01.1/2021 yang menyebutkan bahwa PT HKS bertanggungjawab atas temuan tersebut dan memohon untuk diberikan waktu 6 bulan (terhitung dari surat dibuat) untuk menyelesaikan kewajiban tersebut.

Pada tanggal 28 September 2021, PPK melalui surat nomor 2190/PPK.1.1.1/01.1/2021 hal Penagihan ke 2 pembayaran kekurangan volume pekerjaan yang menyebutkan bahwa PT HKS diminta untuk segera melakukan pembayaran paling lambat tanggal 22 Oktober 2021. Namun sampai dengan tanggal yang ditentukan, PT HKS tidak melakukan pembayaran.

Sehingga pada tanggal 19 November 2021, PPK melakukan penagihan ke 3 melalui surat nomor: 4308/ PPK.1.1.1/01.1/2021 hal Penagihan ke 3 pembayaran kekurangan volume pekerjaan yang meminta PT HKS untuk segera melakukan pembayaran paling lambat tanggal 30 November 2021.

Pada tanggal 22 November 2021, PPK melayangkan surat kepada PT HKS melalui surat nomor 4323/PPK1.1.1/PBJ.01/2021 hal Tindak Lanjut Penagihan ke 3 Pembayaran Kekurangan Volume berupa undangan untuk membahas mengenai tindak lanjut pembayaran. Hasil pembahasan tersebut perusahaan menyatakan dalam kondisi pailit sehingga belum sanggup membayar sampai periode pelaporan.

PT HKS membuat surat pernyataan nomor 02/LAN-HKS/SURATBPKRI/12/2021 tanggal 31 Desember 2021 meminta perpanjangan waktu pembayaran sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tanggal 5 Januari 2022, PPK kembali melayangkan surat kepada PT HKS melalui surat nomor 31/PPK.1.1.1/PBJ.01 Hal Penyelesaian Kerugian Negara yang belum di setorkan ke Kas Negara dalam pembahasan tersebut PT HKS

diminta untuk melakukan pembayaran paling lambat sampai semester 1 2022.

- c. Piutang atas Uang Makan tahun 2021 sebesar Rp40.617.000,00.

Tabel 46
Rincian Piutang atas Uang Makan Tahun 2021 Satker LAN Jakarta

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN	Jumlah Setoran
Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2021	11 Januari 2022	2801948VURPNFR36	30.445.400,00
Pengembalian Uang Makan Tahun 2021	25 April 2022	8885C3C1F1GKI1AF	10.171.600,00
Jumlah			40.617.000,00

- d. Piutang atas gaji PPNPN bulan Desember 2021 sebesar Rp2.548.270,00 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 11 Januari 2022 NTPN 504332G4V6KULR76.
- e. Piutang atas tunjangan kinerja bulan Desember 2021 sebesar Rp68.019.760,00 dan telah disetorkan ke kas negara dengan rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 47
Rincian Piutang atas Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2021

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN/No. Dokumen	Jumlah Piutang
Pengembalian tunjangan kinerja bulan Desember 2021:			
a. LAN Jakarta	31/01/2022	E822F2G4V6LDF66U	30.940.292
b. Puslatbang PKASN	26/01/2022	E0D622G4V6LDENFC	4.500.750
c. Puslatbang KMP	26/01/2022	6ABBD55DEMCI LNUP	6.552.810
d. Puslatbang KDOD	26/01/2022	32E492G4V6LDEP2K	1.962.230
e. Puslatbang KHAN	26/01/2022	CCEB655DEMCI LQOD	1.254.816
f. Poltek STIA LAN Jakarta	26/01/2022	C4C653C1F17PRPHL	4.480.080
g. Poltek STIA LAN Bandung	26/01/2022	DEE3155DEMCI LPR3	6.855.340
h. Poltek STIA LAN Makassar	26/01/2022	C13593C1F17PRRDV	11.473.442
Jumlah			68.019.760

- f. Piutang atas pembayaran gaji pegawai yang melaksanakan tugas belajar dengan status buangan atau yang kawin tetapi tidak menjadi pencari nafkah dari bulan Oktober – Desember 2021 sebesar Rp4.425.900,00 telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 18 Februari 2022 98C4B2CNQ78HA212.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp1.576.200,00 merupakan piutang atas uang makan tahun 2021 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 27 April 2022 NTPN 680717QLU6CGBCGU.
3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp7.864.011,00 merupakan piutang atas uang makan tahun 2021 dan pengembalian pemeliharaan gedung 2021.

Tabel 48
Rincian Piutang Politeknik Satker STIA LAN Bandung

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN	Jumlah Setoran
Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2021	18 Januari 2022	9BE53CIF1C3NT	105.000,00
Pengembalian Uang Makan Tahun 2021	11 April 2022	D84E755DEML2JE8T	560.600,00
Pengembalian atas Pemeliharaan Gedung 2021	9 Februari 2022	0C8C92G4V6NSR701	7.198.411,00
Jumlah			7.864.011,00

4. Puslatbang PKASN sebesar Rp385.900,00 merupakan piutang atas uang makan tahun 2021 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 21 April 2022 NTPN 711B448VUS2VOAVK.
5. Puslatbang KMP sebesar Rp1.439.050,00 merupakan piutang atas uang makan tahun 2021 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 29 Maret 2022 NTPN EB57F6U8EBNBQKS3.
6. Puslatbang KDOD sebesar Rp245.600,00 merupakan piutang atas uang makan tahun 2021 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 24 Maret 2022 NTPN BE3143CIF1DLV7LP.
7. Puslatbang KHAN sebesar Rp296.000,00 merupakan piutang atas uang makan bulan Desember 2021 dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 13 Januari 2022 NTPN B2AB261QTUAHBPVK.

Rincian piutang PNPB per 31 Desember 2020 sebesar Rp19.500.000,00 telah disetorkan pada tahun 2021 dengan rincian :

1. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp7.500.000,00 merupakan piutang SPP mahasiswa Ganjil 2019/2020 Program Magister (S2) atas nama RG dan telah dibayarkan pada tanggal 15 Februari 2021 dengan NTPN EDECE2G4UTE1JPNA.
2. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp12.000.000,00 merupakan piutang SPP mahasiswa Ganjil 2019/2020 Program Magister (S2) atas nama RNRM dan H dan telah dibayarkan pada tahun 2021.

Tabel 49
Rincian Piutang Satker Politeknik STIA LAN Jakarta Tahun 2020

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN	Jumlah Setoran
SPP an. RNRM	25 Januari 2021	7A1C17QLTSOU954	6.000.000,00
SPP an. H	21 Januari 2021	2933D2G4UTDQEIAQ	6.000.000,00
Jumlah			12.000.000,00

Rincian atas Piutang Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp42.189.402,00 adalah sebagai berikut :

1. LAN Jakarta sebesar Rp41.789.002,00 merupakan pengembalian kelebihan atas belanja pegawai dan barang.

Tabel 50
Rincian Piutang Satker LAN Jakarta Tahun 2020

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN	Jumlah Setoran
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 STIA LAN Jakarta	21 Januari 2021	829900N9V86F85FC	2.398.736,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 STIA LAN Bandung	21 Januari 2021	9C5AE55DED2D95IL	3.385.172,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 STIA LAN Makassar	21 Januari 2021	AAE0E6U8E2763UVJ	6.799.221,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 Puslatbang KASN	21 Januari 2021	7525255DED2D9Q63	3.434.404,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 Puslatbang KMP	21 Januari 2021	C4DDC61QU7KPMRRI	1.478.519,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 Puslatbang KDOD	21 Januari 2021	2FDF6U8E2763S3D	2.200.034,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 Puslatbang KHAN	21 Januari 2021	EA2F23CIENTKFSBD	1.175.421,00
Pengembalian Tunjangan Kinerja Bulan Desember 2020 LAN Jakarta	21 Januari 2021	20CDA0N9V86F8POQ	17.666.926,00
Pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2020 LAN Jakarta	18 Januari 2021	3D7C73CIENTDBN6R	2.386.000,00
Pengembalian Kelebihan Uang Lembur PPNPN bulan Desember 2020	08 Januari 2021	72F681JNF20FBNFS	108.000
Pengembalian Honorarium PPNPN bulan Desember 2020	08 Januari 2021	E69BB3CIENT85NQF	756.569
Jumlah			41.789.002,00

2. Puslatbang PKASN sebesar Rp289.400,00 merupakan pengembalian kelebihan atas belanja pegawai dan belanja barang.

Tabel 51
Rincian Piutang Satker Puslatbang PKASN Tahun 2020

URAIAN	Tanggal Setor	NTPN	Jumlah Setoran
Pengembalian Uang Makan tahun 2020	1 Februari 2021	484CB55DED2MKHIN	139.400,00
Pengembalian Kelebihan pulsa pegawai tahun 2020	1 Februari 2021	740681JNF2P50HB3	150.000
Jumlah			289.400,00

3. Puslatbang KHAN sebesar Rp111.000,00 merupakan pengembalian kelebihan atas belanja pegawai dan telah disetorkan ke kas negara pada tanggal 15 Januari 2021 NTPN 5F392G4UTB20QGM.

Penyisihan
Piutang Tdk
Tertagih –
Piutang Bukan
Pajak
Rp(144.001.228,00)

C.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(144.001.228,00) dan Rp(308.447,00) Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak merupakan

estimasi atas ketidaktertagihan piutang yang ditentukan oleh kualitas piutang masing – masing debitur.

Tabel 52
Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
Per 31 Desember 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Lainnya			
Lancar	127.417.691,00	0,5%	637.088
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	143.364.140,00	100%	143.364.140,00
Jumlah Piutang Lainnya	270.781.831,00	-	144.001.228,00
Piutang PNB			
Lancar	-	0,5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah Piutang PNB	-	-	-
Jumlah	270.781.831,00	-	144.001.228,00

Piutang Bukan Pajak Neto
Rp126.780.603,00

C.5 Piutang Bukan Pajak Neto

Piutang Bukan Pajak Neto Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp126.780.603,00 dan Rp61.380.955,00 merupakan piutang bukan pajak bersih setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih – piutang bukan pajak.

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR
Rp15.517.285,00

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing – masing Rp15.517.285,00 dan Rp62.068.956,00. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan tagihan tuntutan perbendaharaan/tuntutan ganti rugi yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Tabel 53
Perbandingan Rincian Bagian Lancar TP/TGR
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Bagian Lancar TP/TGR	15.517.285,00	62.068.956,00
Jumlah	15.517.285,00	62.068.956,00

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi terdapat pada satker LAN Jakarta yang merupakan kelebihan atas pembayaran tunjangan struktural. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti rugi (TP/TGR) ini berdasarkan surat dari KPPN Jakarta II dengan Nomor Surat S-4402/WPB.12/KP.019/2017 Tanggal 24 Agustus 2017 dengan perihal double pembayaran Tunjangan Struktural atas nama TW sejak bulan Juli 2010 hingga September 2017 senilai Rp305.500.000,00.

Penyisihan
Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR
Rp(77.586,00)

C.7 Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(77.586,00) dan Rp(310.344,00).

Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing – masing debitur.

Bagian Lancar
Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR (neto)
Rp15.439.699,00

C.8 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Neto)

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Netto per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp15.439.699,00 dan Rp61.758.612,00 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi bersih setelah dikurangi Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi.

Persediaan
Rp3.547.885.091,00

C.9 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.547.885.091,00 dan Rp3.050.982.738,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 54
Perbandingan Rincian Persediaan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	3.328.931.731,00	2.734.462.357,00
Barang untuk Pemeliharaan	214.613.960,00	309.876.181,00
Suku Cadang	4.247.000,00	6.644.200,00
Bahan Baku	92.400,00	-
Jumlah	3.547.885.091,00	3.050.982.738,00

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.9.1 Barang Konsumsi

Rincian saldo persediaan barang konsumsi pada Lembaga Administrasi Negara Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

Tabel 55
Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Barang Konsumsi
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama Satker	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	LAN Jakarta	1.973.449.695,00	1.542.679.836,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	474.007.849,00	476.111.054,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	137.165.070,00	9.783.630,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	64.336.500,00	72.025.000,00
5	Puslatbang PKASN	322.095.767,00	206.142.132,00
6	Puslatbang KMP	104.045.980,00	152.766.320,00
7	Puslatbang KDOD	19.393.725,00	51.632.815,00
8	Puslatbang KHAN	234.437.145,00	223.321.570,00
	Jumlah	3.328.931.731,00	2.734.462.357,00

C.9.2 Barang Untuk Pemeliharaan

Rincian saldo persediaan bahan untuk pemeliharaan pada Lembaga Administrasi Negara Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sebagai berikut :

Tabel 56
Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Barang Untuk Pemeliharaan
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama Satker	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	LAN Jakarta	2.520.500,00	91.943.500,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	27.375.550,00	9.105.256,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	17.571.070,00	5.254.685,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	26.640.000,00	47.805.000,00
5	Puslatbang PKASN	56.375.440,00	42.588.240,00
6	Puslatbang KMP	30.748.600,00	38.882.750,00
7	Puslatbang KDOD	34.397.890,00	46.211.560,00
8	Puslatbang KHAN	18.984.910,00	28.085.190,00
	Jumlah	214.613.960,00	309.876.181,00

C.9.3 Suku Cadang

Rincian saldo persediaan suku cadang pada Lembaga Administrasi Negara Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Tabel 57
Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Suku Cadang
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama Satker	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	LAN Jakarta		-
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	4.247.000,00	979.500,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung		-
4	Politeknik STIA LAN Makassar		-
5	Puslatbang PKASN		1.254.000,00
6	Puslatbang KMP		-
7	Puslatbang KDOD		4.410.700,00
8	Puslatbang KHAN		-
	Jumlah	4.247.000,00	6.644.200,00

C.9.4 Bahan Baku

Rincian saldo persediaan bahan baku pada Lembaga Administrasi Negara Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Tabel 58
Perbandingan Rincian Saldo Persediaan Bahan Baku
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

No	Nama Satker	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	LAN Jakarta	-	-
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	-	-
4	Politeknik STIA LAN Makassar	-	-
5	Puslatbang PKASN	92.400,00	-
6	Puslatbang KMP	-	-
7	Puslatbang KDOD	-	-
8	Puslatbang KHAN	-	-
	Jumlah	92.400,00	-

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi Covid 19 merupakan persediaan yang dibeli sendiri masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai per 31 Desember 2021.

Aset Tetap
 Rp3.703.246.804.103,00

Aset Tetap

Jumlah aset tetap Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp3.703.246.804.103,00 dan Rp3.693.823.049.634,00 .

Rincian Aset Tetap adalah sebagai berikut :

Tabel 59
Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tanah	3.039.780.652.774,00	3.037.206.223.100,00
Peralatan dan Mesin	217.139.018.282,00	202.162.957.486,00
Gedung dan Bangunan	700.343.464.440,00	674.303.352.860,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.419.215.041,00	10.784.903.511,00
Aset Tetap Lainnya	6.952.878.406,00	6.787.442.144,00
Aset Tetap Sebelum Penyusutan	3.975.635.228.943,00	3.931.244.879.101,00
Akumulasi Penyusutan	(272.388.424.840,00)	(237.421.829.467,00)
Jumlah Aset Tetap	3.703.246.804.103,00	3.693.823.049.634,00

Tanah
 Rp3.039.780.652.774,00

C.10 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.039.780.652.774,00 dan Rp3.037.206.223.100,0 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 60
Rincian Aset Tanah Per 31 Desember 2021 dan 30 Desember 2020

No	Nama Satker	30 Desember 2021	31 Desember 2020
1	LAN Jakarta	2.830.911.631.774,00	2.828.337.202.100,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	53.811.711.000,00	53.811.711.000,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	72.674.193.000,00	72.674.193.000,00
5	Puslatbang PKASN	1.800.000.000,00	1.800.000.000,00
6	Puslatbang KMP	39.558.499.000,00	39.558.499.000,00
7	Puslatbang KDOD	12.253.750.000,00	12.253.750.000,00
8	Puslatbang KHAN	28.770.868.000,00	28.770.868.000,00
	Jumlah	3.039.780.652.774,00	3.037.206.223.100,00

Mutasi tambah pada periode per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	3.037.206.223.100,00
Mutasi tambah:	2.574.429.674,00
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	2.574.429.674,00
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember	3.039.780.652.774,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-
Nilai Buku per 31 Desember 2021	3.039.780.652.774,00

Mutasi transaksi penambahan tanah sebesar Rp2.574.429.674,00 terdapat pada LAN Jakarta atas transaksi koreksi pencatatan nilai/kuantitas merupakan hasil pengukuran kantor tanah BPN Kota Tangerang Selatan ternyata melebihi dari data yang sebelumnya sudah tercatat, meliputi:

- Tanah LAN di Jalan Lembah, Cirendeu Permai, Tangerang Selatan mengalami koreksi penambahan nilai tanah sebesar Rp311.155.360. Koreksi penambahan nilai tanah ini merupakan penambahan luas tanah yang semula seluas 481 m2 menjadi seluas 552 m2 dengan dasar Sertipikat Hak Pakai Pemerintah RI Cq. LAN RI No. 28.07.34.04.4.00025 tanggal 29 Januari 2021.
- Tanah LAN di Jalan Galuh, Pisangan Cirendeu I, Tangerang Selatan yang mengalami koreksi penambahan nilai tanah sebesar Rp2.263.274.314. Koreksi penambahan nilai tanah ini merupakan akibat dari penambahan luas tanah dari yang semula 1.714 m2 menjadi seluas 2.295 m2 dengan dasar Sertipikat Hak Pakai Pemerintah RI Cq. LAN RI No. 28.07.34.03.4.00052 tanggal 19 Februari 2021.

Peralatan dan
Mesin
Rp217.139.018.282,00

C.11 Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp217.139.018.282,00 dan Rp202.162.957.486,00. Rincian saldo peralatan dan mesin 31 Desember 2021 per satker adalah sebagai berikut :

Tabel 61
Saldo Peralatan dan Mesin
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	97.574.360.936,00	(80.796.017.299,00)	16.778.343.637,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	13.166.241.169,00	(11.802.585.834,00)	1.363.655.335,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	11.315.636.225,00	(8.878.919.685,00)	2.436.716.540,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	8.317.432.880,00	(6.344.974.548,00)	1.972.458.332,00
5	Puslatbang PKASN	26.546.003.576,00	(23.544.262.772,00)	3.001.740.804,00
6	Puslatbang KMP	26.366.799.747,00	(21.756.080.245,00)	4.610.719.502,00
7	Puslatbang KDOD	14.686.296.148,00	(11.230.497.598,00)	3.455.798.550,00
8	Puslatbang KHAN	19.166.247.601,00	(15.556.670.651,00)	3.609.576.950,00
	Jumlah	217.139.018.282,00	(179.910.008.632,00)	37.229.009.650,00

Mutasi nilai peralatan dan mesin berdasarkan data SIMAK BMN dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	202.162.957.486,00
Mutasi tambah:	17.963.273.792,00
Pembelian	16.904.433.333,00
Pengembangan Nilai Aset	599.743.060,00
Hibah Masuk	135.224.600,00
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas	137.500.000,00
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	147.372.799,00
Transaksi Semu Perolehan K3 - Aktif	39.000.000,00
Mutasi kurang:	2.987.212.996,00
Hibah Keluar	185.673.168,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	2.615.167.029,00
Transaksi Normalisasi BMN	147.372.799,00
Transaksi Semu Perolehan K3 - Aktif	39.000.000,00
Saldo per 31 Desember	217.139.018.282,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(179.910.008.632,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	37.229.009.650,00

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin adalah berupa:

a. Pembelian

Tabel 62
Rincian Pembelian

Alat Besar	79.044.900,00
Alat Angkutan	840.227.592,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	43.695.625,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	5.268.800.792,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	2.293.156.174,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	228.879.000,00
Alat Laboratorium	1.799.387.713,00
Komputer	6.131.939.957,00
Peralatan Proses/Produksi	152.125.050,00
Peralatan dan Olahraga	67.176.530,00
Jumlah	16.904.433.333,00

Penambahan dari pembelian terdapat pada satker:

1. LAN Jakarta sebesar Rp7.564.063.758,00.

Tabel 63
Rincian Pembelian Satker LAN Jakarta

Alat angkutan	13.200.000,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	19.965.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.488.428.260,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	752.940.927,00
Alat Kedokteran	159.690.000,00
Alat Laboratorium	1.732.012.713,00
Komputer	3.279.801.808,00
Peralatan Proses/Produksi	118.025.050,00
Jumlah	7.564.063.758,00

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp1.026.665.182,00

Tabel 64
Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

Alat Besar	79.044.900,00
Alat Angkutan	2.420.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	369.366.712,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	135.277.890,00
Alat Laboratorium	10.560.000,00
Komputer	418.509.150,00
Peralatan Olahraga	11.486.530,00
Jumlah	1.026.665.182,00

3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp1.527.635.252,00

Tabel 65

Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Bandung

Alat Angkutan	13.985.300,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	462.525.500,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	197.348.453,00
Komputer	825.218.999,00
Peralatan Olahraga	28.567.000,00
Jumlah	1.527.645.252,00

4. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp736.889.299,00

Tabel 66

Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Makassar

Alat Angkutan	325.999.999,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	1.726.400,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	251.196.900,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	37.015.000,00
Alat Kedokteran	9.800.000,00
Komputer	111.151.000,00
Jumlah	736.889.299,00

5. Puslatbang PKASN sebesar Rp1.853.317.449,00

Tabel 67

Rincian Pembelian Satker Puslatbang PKASN

Alat Angkutan	459.789.000,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	11.929.225,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	315.376.720,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	644.427.504,00
Alat Kedokteran	5.200.000,00
Komputer	400.502.000,00
Peralatan Olahraga	16.093.000,00
Jumlah	1.853.317.449,00

6. Puslatbang KMP sebesar Rp1.706.261.393,00

Tabel 68

Rincian Pembelian Satker Puslatbang KMP

Alat Angkutan	19.833.293,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.157.957.200,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	22.482.000,00
Alat Kedokteran	15.873.000,00
Alat Laboratorium	4.730.000,00
Komputer	451.285.900,00
Peralatan Proses/Produksi	34.100.000,00
Jumlah	1.706.261.393,00

7. Puslatbang KDOD sebesar Rp1.451.191.000,00

Tabel 69

Rincian Pembelian Satker Puslatbang KDOD

Alat Bengkel dan Alat Ukur	3.475.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	829.300.500,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	335.923.400,00
Alat Kedokteran	27.916.000,00
Alat Laboratorium	11.575.000,00
Komputer	231.971.100,00
Peralatan Olahraga	11.030.000,00
Jumlah	1.451.191.000,00

8. Puslatbang KHAN sebesar Rp1.038.410.000,00

Tabel 70
Rincin Pembelian Satker Puslatbang KHAN

Alat Angkutan	5.000.000,00
Alat Bengkel dan alat Ukur	6.600.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	394.659.000,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	167.741.000,00
Alat Kedokteran	10.400.000,00
Alat Laboratorium	40.510.000,00
Komputer	413.500.000,00
Jumlah	1.038.410.000,00

b. Pengembangan Nilai Aset

Tabel 71
Rincian Pengembangan Nilai Aset

Alat Besar	369.969.060,00
Alat Angkutan	5.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	212.674.000,00
Komputer	12.100.000,00
Jumlah	599.743.060,00

Penambahan dari pengembangan nilai aset terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp296.366.620,00 terdiri dari pengembangan alat besar berupa lift Rp198.026.620,00 dan *Stationary Generating Set* sebesar Rp12.430.000,00. Pengembangan alat kantor dan rumah tangga berupa *Reach in Chille* sebesar Rp85.910.000,00.

Tabel 72
Rincian Pengembangan Aset Satker LAN Jakarta

Alat Besar	210.456.620,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	85.910.000,00
Jumlah	296.366.620,00

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp130.824.000,00 merupakan pengembangan nilai aset pada *Stationary Generating Set* sebesar Rp8.900.000 dan AC central sebesar Rp121.924.000,00.

Tabel 73
Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

Alat Besar	8.900.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	121.924.000,00
Jumlah	130.824.000,00

3. Puslatbang PKASN sebesar Rp165.452.440,00 terdiri dari berupa pengembangan nilai aset lift di Gedung Grha Giri Wisesa dan pengerjaan *Stationary Generating Set* Interkoneksi arus listrik trafo konsumen PLN ke mesin genset berikut panel ATS sebesar Rp150.612.440,00, pengembangan nilai aset LCD proyektor/in focus sebesar Rp4.840.000,00, dan *upgrade note book* sebesar Rp10.000.000,00.

Tabel 74
Rincian Pengembangan Aset Satker Puslatbang PKASN

Alat Besar	150.612.440,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	4.840.000,00
Komputer Unit	10.000.000,00
Jumlah	165.452.440,00

4. Puslatbang KHAN sebesar Rp7.100.000,00 merupakan pengembangan sepeda motor menjadi roda 3 sebesar Rp5.000.000,00 dan *upgrade note book* sebesar Rp2.100.000,00.

Tabel 75
Rincian Pengembangan Aset Satker Puslatbang KHAN

Alat Angkutan	5.000.000,00
Komputer Unit	2.100.000,00
Jumlah	7.100.000,00

- c. Hibah Masuk

Tabel 76
Rincian Hibah Masuk

Alat Angkutan	6.600.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	35.249.600,00
Komputer	74.575.000,00
Peralatan Olahraga	18.800.000,00
Jumlah	135.224.600,00

Penambahan dari hibah masuk terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp94.100.000,00 merupakan hibah dari Alumni PKN Angkatan 49, 50 dan 51 dan PKA angkatan 2.

Tabel 77
Rincian Hibah Masuk Satker LAN Jakarta

Alat Angkutan	6.600.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	17.500.000,00
Komputer	70.000.000,00
Jumlah	94.100.000,00

Hibah sebesar Rp94.100.000,00 telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah DKI Jakarta Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi serta pengesahan.

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp15.749.600,00 berupa alat kantor dan rumah tangga merupakan hibah dari DKM Mushola Nurul Ilmi Politeknik STIA LAN Jakarta.

Hibah sebesar Rp15.749.600,00 telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah DKI Jakarta Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi serta pengesahan.

3. Puslatbang KMP sebesar Rp2.000.000,00 berupa alat kantor dan rumah tangga merupakan hibah dari Alumni PKN II Angkatan 9.
Hibah sebesar Rp2.000.000,00 telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Sulawesi Selatan Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi serta pengesahan.
4. Puslatbang KDOD sebesar Rp 23.375.000,00 merupakan hibah dari Alumni PKN Angkatan 21 dan PKA Angkatan 2,3 dan 5.

Tabel 78
Rincian Hibah Masuk Satker Puslatbang KDOD

Komputer	4.575.000,00
Peralatan Olahraga	18.800.000,00
Jumlah	23.375.000,00

Hibah sebesar Rp23.375.000,00 telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Kalimantan Timur Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi serta pengesahan.

- d. Koreksi Pencatatan Nilai / Kualitas
Penambahan dari Koreksi Pencatatan Nilai / Kualitas terdapat pada satker Puslatbang KMP sebesar Rp137.500.000,00 merupakan koreksi pencatatan nilai atas pemeliharaan komponen Generator Set (alat berat).
- e. Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi

Tabel 79
Rincian Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

Alat Kantor dan Rumah Tangga	132.822.799,00
Peralatan Proses/Produksi	14.550.000,00
Jumlah	147.372.799,00

Penambahan dari perolehan hasil tindak lanjut normalisasi merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp104.882.799,00 berupa alat kantor dan rumah tangga.
2. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp42.490.000,00

Tabel 80
Rincian Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi
Satker Politeknik STIA LAN Bandung

Alat Kantor dan Rumah Tangga	27.940.000,00
Peralatan Proses/Produksi	14.550.000,00
Jumlah	42.490.000,00

f. Transaksi semu perolehan K3 – Aktif

Transaksi semu perolehan K3 - Aktif berupa komputer sebesar Rp39.000.000,00 terdapat pada satker Politeknik STIA LAN Bandung.

Transaksi mutasi pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut:

a. Hibah keluar

Hibah keluar terdapat pada satker KDOD sebesar Rp185.673.168,00 merupakan hibah keluar yang diserahkan kepada Pondok Istiqomah Muhammadiyah dan Pondok Pesantren Rahmatullah. Hibah Keluar tersebut berdasarkan pada BAST nomor 1237/PLB.1.3/RTB.02.5 dan 1238/PLB.1.3/RTB/02.5 Tanggal 13 September 2021 berupa alat kantor dan rumah tangga.

b. Penghentian Aset Dari Penggunaannya

Tabel 81
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.363.403.630,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	98.725.043,00
Alat Kedokteran	21.096.325,00
Alat Laboratorium	6.450.000,00
Komputer	1.113.492.031,00
Jumlah	2.615.167.029,00

pengurangan dari penghentian aset dari penggunaannya merupakan penghentian penggunaan terhadap sejumlah aset karena kondisinya sudah rusak berat, terdapat pada satker:

1. LAN Jakarta sebesar Rp1.387.887.574,00

Tabel 82
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya Satker LAN Jakarta

Alat Kantor dan Rumah Tangga	656.400.698,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	51.762.513,00
Alat Kedokteran	18.824.000,00
Komputer	660.900.363,00
Jumlah	1.387.887.574,00

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp53.906.615,00

Tabel 83
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya
Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

Alat Kantor dan Rumah Tangga	52.256.615,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	1.650.000,00
Jumlah	53.906.615,00

3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp201.646.355,00

Tabel 84
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya
Satker Politeknik STIA LAN Bandung

Alat Kantor dan Rumah Tangga	73.864.250,00
Komputer	127.782.105,00
Jumlah	201.646.355,00

4. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp201.987.472,00

Tabel 85
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya
Satker Politeknik STIA LAN Makassar

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	119.397.442,00
Komputer	70.590.030,00
Jumlah	201.987.472,00

5. Puslatbang KMP sebesar Rp625.338.998,00

Tabel 86
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya
Satker Puslatbang KMP

Alat Kantor dan Rumah Tangga	378.687.167,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	45.312.530,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	2.272.325,00
Komputer	199.066.976,00
Jumlah	625.338.998,00

6. Puslatbang KHAN sebesar Rp144.400.015,00

Tabel 87
Rincian Penghentian Aset Dari Penggunaannya
Satker Puslatbang KHAN

Alat Kantor dan Rumah Tangga	82.797.458,00
Alat Laboratorium	6.450.000,00
Komputer	55.152.557,00
Jumlah	144.400.015,00

c. Transaksi Normalisasi BMN

Tabel 88
Rincian Transaksi Normalisasi BMN

Alat Kantor dan Rumah Tangga	132.822.799,00
Peralatan Proses/Produksi	14.550.000,00
Jumlah	147.372.799,00

Pengurangan dari transaksi normalisasi BMN merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp104.882.799,00 berupa alat dan rumah tangga.
2. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp42.490.000,00

Tabel 89
Mutasi Kurang Transaksi Normalisasi BMN
Satker Politeknik STIA LAN Bandung

Alat Kantor dan Rumah Tangga	27.940.000,00
Peralatan Proses/Produksi	14.550.000,00
Jumlah	42.490.000,00

- d. Transaksi semu perolehan K3 – Aktif berupa komputer sebesar Rp39.000.000,00 satker Politeknik STIA LAN Bandung.

Gedung dan Bangunan
Rp700.343.464.440,00

C.12 Gedung dan Bangunan

Saldo gedung dan bangunan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp700.343.464.440,00 dan Rp674.303.352.860,00. Rincian saldo gedung dan bangunan per 31 Desember 2021 per satker adalah sebagai berikut:

Tabel 90
Saldo Gedung dan Bangunan
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	227.927.055.958,00	(36.592.820.326,00)	191.334.235.632,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	75.063.736.101,00	(8.152.376.669,00)	66.911.359.432,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	30.499.145.411,00	(2.927.283.842,00)	27.571.861.569,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	21.038.220.644,00	(3.587.724.024,00)	17.450.496.620,00
5	Puslatbang PKASN	87.959.765.140,00	(9.338.583.765,00)	78.621.181.375,00
6	Puslatbang KMP	145.676.628.388,00	(14.887.182.969,00)	130.789.445.419,00
7	Puslatbang KDOD	43.570.289.501,00	(4.320.798.206,00)	39.249.491.295,00
8	Puslatbang KHAN	68.608.623.297,00	(6.008.294.693,00)	62.600.328.604,00
	Jumlah	700.343.464.440,00	(85.815.064.494,00)	614.528.399.946,00

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	674.303.352.860,00
Mutasi tambah:	27.150.280.637,00
Transfer Masuk	17.426.409.074,00
Pengembangan Nilai Aset	2.429.399.452,00
Pengembangan Melalui KDP	5.640.274.293,00
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	575.789.671,00
Hibah	382.400.000,00
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	451.952.612,00
Koreksi Saldo Awal	95.397.015,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	148.658.520,00
Mutasi kurang:	1.110.169.057,00
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	277.677.445,00
Koreksi Pencatatan	380.539.000,00
Transaksi Normalisasi BMN	451.952.612,00
Saldo per 31 Desember 2021	700.343.464.440,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(85.815.064.494,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	614.528.399.946,00

Transaksi penambahan gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Transfer Masuk

Penambahan transfer masuk berupa bangunan gedung terdapat pada satker Puslatbang KHAN sebesar Rp17.426.409.074,00 merupakan alih status penggunaan Barang Milik Negara dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa 1 Twin Blok Bangunan Flat/Rumah Susun Permanen yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan menggunakan DIPA satker Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa I Tahun Anggaran 2017 dan 2018 yang berlokasi di Jalan Dr. Mr. Teuku Haji Muhammad Hasan, Darul Imarah, Aceh Besar Provinsi Aceh berdasarkan Berita Acara Serah Terima Nomor 488/BA/DR/2021 dan Nomor 233/S.1/RTB/02.3 tanggal 11 Mei 2021.

b. Pengembangan Nilai Aset

Tabel 91
Rincian Pengembangan Nilai Aset

Bangunan Gedung	1.891.399.452,00
Tuhu Titik Kontrol/Pasti	538.000.000,00
Jumlah	2.429.399.452,00

Penambahan pengembangan nilai aset terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp625.230.484,00 merupakan renovasi gedung kantor LAN Pusat sebesar Rp87.230.484,00 dan pagar/pos satpam di Banjar Baru sebesar Rp538.000.000,00.

Tabel 92
Rincian Pengembangan Nilai Aset Satker LAN Jakarta

Bangunan Gedung	87.230.484,00
Tuhu Titik Kontrol/Pasti	538.000.000,00
Jumlah	625.230.484,00

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp539.267.860,00 berupa renovasi gedung pendidikan (bangunan gedung).
3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp167.250.000,00 berupa renovasi gedung pendidikan (bangunan gedung).
4. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp55.204.500,00 berupa renovasi gedung asrama (bangunan gedung).
5. Puslatbang PKASN sebesar Rp315.142.000,00 berupa renovasi gedung kantor dan gedung pertemuan (bangunan gedung).

6. Puslatbang KMP sebesar Rp306.153.508,00 berupa renovasi gedung kantor (bangunan gedung).
 7. Puslatbang KHAN sebesar Rp421.151.100 berupa renovasi lapangan tenis dan kanopi parkir (bangunan gedung).
- c. Pengembangan Melalui KDP
- Penambahan pengembangan melalui KDP sebesar Rp5.640.274.293,00 merupakan renovasi gedung yang pembayarannya melalui termin atau lebih dari satu bulan terdapat pada satker :
1. LAN Jakarta sebesar Rp2.949.998.482,00.
 2. Puslatbang KMP sebesar Rp1.128.494.100,00.
 3. Puslatbang KDOD sebesar Rp1.162.394.361,00.
 4. Puslatbang KHAN sebesar Rp399.387.350,00.
- d. Penyelesaian Pembangunan dengan KDP
- Penambahan Penyelesaian Pembangunan dengan KDP sebesar Rp575.789.571,00 terdapat pada satker Puslatbang KDOD merupakan inputan akhir pada aplikasi SIMAK dari selesainya kegiatan pembangunan olahraga terbuka permanen (jogging track).
- e. Hibah Masuk
- Penambahan hibah masuk sebesar Rp382.400.000,00 terdapat pada satker LAN Jakarta dari Alumni Peserta PKN berupa bangunan vertical garden di PPLPN Pejompongan.
- Hibah sebesar Rp382.400.000,00 telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah DKI Jakarta Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi serta pengesahan
- f. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi
- Penambahan dari perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp451.952.612,00 merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker LAN Jakarta.
- g. Koreksi Saldo Awal
- Penambahan koreksi saldo awal sebesar Rp95.397.015,00 terdapat pada satker LAN Jakarta merupakan pemisahan nilai pagar di Banjar Baru untuk pos satpam sebanyak 1 unit (bangunan gedung).

h. Penyelesaian Pembangunan Langsung

Penambahan Penyelesaian Pembangunan Langsung sebesar Rp148.658.520,00 terdapat pada satker Puslatbang KDOD berupa tugu titik kontrol.

Transaksi mutasi pengurangan Gedung dan Bangunan sebagai berikut:

a. Koreksi pencatatan nilai/kuantitas

Tabel 93

Rincian Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas

Bangunan Gedung	182.280.430,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	95.397.015,00
Jumlah	277.677.445,00

Pengurangan koreksi pencatatan nilai/kuantitas berupa bangunan gedung sebesar Rp182.280.430,00 merupakan koreksi pengembalian kelebihan volume dari kegiatan renovasi gedung atas temuan BPK pada Laporan Keuangan Tahun 2020 terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp54.466.124,00.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp27.649.300,00.
3. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp79.578.506,00.
4. Puslatbang KHAN sebesar Rp20.586.500,00.

Sedangkan koreksi pencatatan nilai /kuantitas berupa tugu titik kontrol/pasti sebesar Rp95.397.015,00 terdapat pada satker LAN Jakarta merupakan koreksi atas nilai pagar di Banjar Baru.

b. Koreksi Pencatatan

Pengurangan koreksi pencatatan sebesar Rp380.539.000,00 terdapat pada satker Puslatbang KMP merupakan koreksi nilai atas taman permanen (bangunan gedung).

c. Transaksi Normalisasi BMN

Pengurangan dari transaksi normalisasi BMN sebesar Rp451.952.612,00 berupa bangunan gedung merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker LAN Jakarta.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp11.419.215.041,00

C.13 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11.419.215.041,00 dan Rp10.784.903.511,00.

Rincian saldo jalan, irigasi dan jaringan Per 31 Desember 2021 per satker adalah sebagai berikut :

Tabel 94
Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	2.076.550.745,00	(861.361.223,00)	1.215.189.522,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	145.946.000,00	(25.540.550,00)	120.405.450,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	764.589.000,00	(446.893.844,00)	317.695.156,00
5	Puslatbang PKASN	5.383.197.679,00	(3.277.276.695,00)	2.105.920.984,00
6	Puslatbang KMP	422.736.000,00	(162.424.756,00)	260.311.244,00
7	Puslatbang KDOD	2.024.176.949,00	(1.293.297.536,00)	730.879.413,00
8	Puslatbang KHAN	602.018.668,00	(452.566.945,00)	149.451.723,00
	Jumlah	11.419.215.041,00	(6.519.361.549,00)	4.899.853.492,00

C.13.1 Jalan dan Jembatan

Saldo Jalan dan Jembatan Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing - masing Rp4.136.334.530,00 dan Rp3.502.023.000,00 .

Berikut rincian saldo persatker :

Tabel 95
Saldo Jalan dan Jembatan Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	-	-	-
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	-	-	-
4	Politeknik STIA LAN Makassar	390.830.000,00	(390.830.000,00)	-
5	Puslatbang PKASN	2.275.717.530,00	(2.161.931.654,00)	113.785.876,00
6	Puslatbang KMP	-	-	-
7	Puslatbang KDOD	1.469.787.000,00	(1.102.340.250,00)	367.446.750,00
8	Puslatbang KHAN	-	-	-
	Jumlah	4.136.334.530,00	(3.655.101.904,00)	481.232.626,00

Mutasi transaksi terhadap Jalan dan Jembatan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2020	3.502.023.000,00
Mutasi tambah:	2.910.029.060,00
Pengembangan Nilai Aset	634.311.530,00
Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi	2.275.717.530,00
Mutasi kurang:	2.275.717.530,00
Transaksi Normalisasi BMN	2.275.717.530,00
Saldo per 31 Desember 2021	4.136.334.530,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(3.655.101.904,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	481.232.626,00

Transaksi penambahan jalan dan jembatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengembangan Nilai Aset

Penambahan nilai jalan dan jembatan dengan transaksi pengembangan nilai aset terdapat pada satker Puslatbang PKASN sebesar Rp634.311.530,00 merupakan pengaspalan jalan lingkungan kantor.

b. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

Penambahan dari perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp2.275.717.530,00 merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker Puslatbang PKASN.

Transaksi pengurangan dari jalan dan jembatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Transaksi Normalisasi BMN

Pengurangan dari transaksi normalisasi BMN sebesar Rp2.275.717.530,00 merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker Puslatbang PKASN.

C.13.2 Irigasi

Saldo Irigasi Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp1.832.541.000,00 dan Rp1.832.541.000,00. Berikut rincian saldo persatker :

Tabel 96
Saldo Irigasi Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	-	-	-
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	-	-	-
4	Politeknik STIA LAN Makassar	373.759.000,00	(56.063.844,00)	317.695.156,00
5	Puslatbang PKASN	1.316.872.000,00	(241.438.593,00)	1.075.433.407,00
6	Puslatbang KMP	141.910.000,00	(38.702.728,00)	103.207.272,00
7	Puslatbang KDOD	-	-	-
8	Puslatbang KHAN	-	-	-
	Jumlah	1.832.541.000,00	(336.205.165,00)	1.496.335.835,00

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan terhadap irigasi per 31 Desember 2021.

C.13.3 Jaringan

Saldo Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp5.450.339.511,00 dan Rp5.450.339.511,00. Pada periode 31 Desember 2021 tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang. Berikut rincian saldo persatker :

Tabel 97
Saldo Jaringan Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	2.076.550.745,00	(861.361.223,00)	1.215.189.522,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	-	-	-
3	Politeknik STIA LAN Bandung	145.946.000,00	(25.540.550,00)	120.405.450,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	-	-	-
5	Puslatbang PKASN	1.790.608.149,00	(873.906.448,00)	916.701.701,00
6	Puslatbang KMP	280.826.000,00	(123.722.028,00)	157.103.972,00
7	Puslatbang KDOD	554.389.949,00	(190.957.286,00)	363.432.663,00
8	Puslatbang KHAN	602.018.668,00	(452.566.945,00)	149.451.723,00
	Jumlah	5.450.339.511,00	(2.528.054.480,00)	2.922.285.031,00

Tidak terdapat mutasi transaksi penambahan maupun pengurangan terhadap jaringan per 31 Desember 2021.

Aset Tetap
Lainnya
Rp6.952.878.406,00

C.14 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp6.952.878.406,00 dan Rp6.787.442.144,00. Rincian saldo aset tetap 31 Desember 2021 per satker adalah sebagai berikut :

Tabel 98
Saldo Aset Tetap Lainnya Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	2.773.598.380,00	(75.033.363,00)	2.698.565.017,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	1.251.488.513,00	(1.140.426,00)	1.250.348.087,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	897.088.046,00	-	897.088.046,00
4	Politeknik STIA LAN Makassar	902.618.514,00	(11.445.000,00)	891.173.514,00
5	Puslatbang PKASN	228.642.889,00	-	228.642.889,00
6	Puslatbang KMP	432.683.896,00	(45.946.126,00)	386.737.770,00
7	Puslatbang KDOD	461.758.168,00	(10.425.250,00)	451.332.918,00
8	Puslatbang KHAN	5.000.000,00	-	5.000.000,00
	Jumlah	6.952.878.406,00	(143.990.165,00)	6.808.888.241,00

Saldo per 31 Desember 2020	6.787.442.144,00
Mutasi tambah:	179.607.140,00
Pembelian	151.805.762,00
Hibah Masuk	13.630.500,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	14.170.878,00
Mutasi kurang:	14.170.878,00
Transaksi Normalisasi BMN	14.170.878,00
Saldo per 31 Desember 2021	6.952.878.406,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(143.990.165,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	6.808.888.241,00

Transaksi penambahan pada aset tetap lainnya sebagai berikut :

a. Pembelian

Tabel 99
Rincian Pembelian

Bahan perpustakaan	142.682.362,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	9.123.400,00
Jumlah	151.805.762,00

Penambahan pembelian terdapat pada satker :

1. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp83.811.812,00

Tabel 100
Rincian Pembelian Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

Bahan perpustakaan	74.688.412,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	9.123.400,00
Jumlah	83.811.812,00

2. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp1.772.100,00 berupa bahan perpustakaan.
3. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp48.336.530,00 berupa bahan perpustakaan.
4. Puslatbang KDOD sebesar Rp17.885.320,00 berupa bahan perpustakaan.

b. Hibah Masuk

Penambahan dari hibah terdapat pada satker Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp13.630.500,00 merupakan hibah berupa bahan perpustakaan tercetak (buku) dari alumni mahasiswa.

Hibah sebesar Rp13.630.500,00 telah dilaporkan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat Kementerian Keuangan dan telah memperoleh registrasi dan pengesahan.

c. Perolehan hasil tindak lanjut normalisasi

Tabel 101
Rincian Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

Bahan perpustakaan	2.820.878,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	11.350.000,00
Jumlah	14.170.878,00

Penambahan dari perolehan hasil tindak lanjut normalisasi merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp11.350.000,00 berupa barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta Rp2.721.878,00 berupa bahan perpustakaan.
3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp72.000,00 berupa bahan perpustakaan.
4. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp27.000,00 berupa bahan perpustakaan.

Transaksi pengurangan pada aset tetap lainnya sebagai berikut :

- a. Transaksi Normalisasi BMN

Tabel 102
Rincian Transaksi Normalisasi BMN

Bahan perpustakaan	2.820.878,00
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	11.350.000,00
Jumlah	14.170.878,00

Pengurangan dari transaksi normalisasi BMN merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp11.350.000,00 berupa barang berorak kesenian/kebudayaan/olahraga.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta Rp2.721.878,00 berupa bahan perpustakaan.
3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp72.000,00 berupa bahan perpustakaan.
4. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp27.000,00 berupa bahan perpustakaan.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp
(272.388.424.840,00)

C.15 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing Rp(272.388.424.840,00) dan Rp(237.421.829.467,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021.

Tabel 103
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	217.139.018.282,00	(179.910.008.632,00)	37.229.009.650,00
Gedung dan Bangunan	700.343.464.440,00	(85.815.064.494,00)	614.528.399.946,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.419.215.041,00	(6.519.361.549,00)	4.899.853.492,00
Aset Tetap Lainnya	6.952.878.406,00	(143.990.165,00)	6.808.888.241,00
	935.854.576.169,00	(272.388.424.840,00)	663.466.151.329,00

Piutang Jangka Panjang Rp000

Piutang Jangka Panjang

Piutang jangka panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00 dan Rp30.879.350,00.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi Rp0,00

C.16 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing masing sebesar Rp0,00 dan Rp31.034.524,00 .

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tabel 104
Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR
Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Debitur	31 Desember 2021	31 Desember 2020
TW	-	31.034.524,00
Jumlah	-	31.034.524,00

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti rugi (TP/TGR) ini berdasarkan surat dari KPPN Jakarta II dengan Nomor Surat S-4402/WPB.12/KP.019/2017 Tanggal 24 Agustus 2017 dengan perihal double pembayaran Tunjangan Struktural atas nama TW sejak bulan Juli 2010 hingga September 2017 senilai Rp305.500.000,00.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ TGR Rp0,00

C.17 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan (155.174,00). Penyisihan piutang tak tertagih – piutang lancar

adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing – masing debitur.

Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan/
TGR (Neto)
Rp0,00

C.18 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (Neto)

Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (Neto) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing - masing sebesar Rp0,00 dan Rp30.879.350,00.

Aset Lainnya
Rp274.966.572,00

Aset Lainnya

Jumlah aset lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp274.966.572,00 dan Rp966.200.655,00.

Tabel 105
Rincian Aset Lainnya

Jenis	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Tak Berwujud	6.426.865.700,00	5.853.702.800,00
Aset Lain - Lain	3.871.941.645,00	4.546.977.873,00
Aset Lainnya Sebelum Penyusutan	10.298.807.345,00	10.400.680.673,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(10.023.840.773,00)	(9.434.480.018,00)
Jumlah Aset Lainnya	274.966.572,00	966.200.655,00

Aset Tak
Berwujud
Rp6.426.865.700,00

C.19 Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp6.426.865.700,00 dan Rp5.853.702.800,00.

Tabel 106
Rincian Aset Tak Berwujud

Uraian	Nilai
Software	6.426.865.700,00
Jumlah	6.426.865.700,00
Amortisasi ATB s.d. 31 Desember 2021	(6.170.623.330,00)
Nilai buku per 31 Desember 2021	256.242.370,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

1. Software

Nilai software 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing – masing Rp6.426.865.700,00 dan Rp5.853.702.800,00.

Tabel 107
Rincian Software Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Software	Akumulasi Amortisasi	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	4.844.346,400,00	(4.594.332.780,00)	250.013.620,00
2	Politeknik STIA LAN Jakarta	398.025,000,00	(391.796.250,00)	6.228.750,00
3	Politeknik STIA LAN Bandung	433.105.800,00	(433.105.800,00)	-
4	Politeknik STIA LAN Makassar	206.842,500,00	(206.842,500,00)	-
5	Pusatbang PKASN	501.546,000,00	(501.546,000,00)	-
6	Pusatbang KMP	23.000,000,00	(23.000,000,00)	-
7	Pusatbang KDOD	-	-	-
8	Pusatbang KHAN	20.000,000,00	(20.000,000,00)	-
	Jumlah	6.426.865.700,00	(6.170.623.330,00)	256.242.370,00

Mutasi transaksi terhadap software per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2020	5.853.702.800,00
Mutasi tambah:	641.162.900,00
Pembelian	24.470.600,00
Pengembangan Nilai Aset	229.479.800,00
Pengembangan Melalui KDP	339.212.500,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	48.000.000,00
Mutasi kurang:	68.000.000,00
Penghentian Aset Dari Penggunaan	20.000.000,00
Transaksi Normalisasi BMN	48.000.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	6.426.865.700,00
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	(6.170.623.330,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	256.242.370,00

Transaksi penambahan pada software sebagai berikut :

a. Pembelian

Penambahan pada pembelian sebesar Rp24.470.600,00 terdapat pada satker LAN Jakarta merupakan pembelian software SIMAMA (Sistem Kerjasama).

b. Pengembangan nilai aset

Penambahan pada pengembangan nilai aset sebesar Rp229.479.800,00 terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp122.614.800,00 merupakan pengembangan SINIKTALA sebesar Rp24.470.600,00 dan LAN Open Data (data lan.go.id) sebesar Rp98.144.200,00.
2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp47.465.000,00 merupakan pengembangan Website Kampus STIA LAN Jakarta.
3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp59.400.000,00 merupakan pengembangan Simak Akademik.

c. Pengembangan Melalui KDP

Penambahan pada pengembangan melalui KDP sebesar Rp339.212.500,00 terdapat pada satker LAN Jakarta.

d. Perolehan Hasil Tindak Lanjut Normalisasi

Penambahan dari perolehan hasil tindak lanjut normalisasi sebesar Rp48.000.000,00 merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal

Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker LAN Jakarta.

Transaksi pengurangan pada software sebagai berikut :

a. Penghentian Aset dari Penggunaannya

Penambahan pada pembelian sebesar Rp20.000.000,00 terdapat pada satker Puslatbang KMP berupa Aplikasi Client (Absen).

e. Transaksi Normalisasi BMN

Pengurangan dari transaksi normalisasi BMN sebesar Rp48.000.000,00 merupakan tindak lanjut surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-3/PB/PB.6/2022 tanggal 25 Januari 2022 perihal Rilis Aplikasi SAIBA Versi 21.1.0 dan SIMAK Versi 21.1.0 Dalam Rangka Penyusunan LKKL *Unaudited* 2021, yang terdapat pada satker LAN Jakarta

Aset Lain-Lain . C.20 Aset Lain-Lain
Rp3.871.941.645,00

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp3.871.941.645,00 dan Rp4.546.977.873,00 . Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Lembaga Administrasi Negara serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Rincian aset lain – lain per satker adalah sebagai berikut :

Tabel 108
Rincian Aset Lain – Lain Persatker
Per 31 Desember 2021

No	Nama Satker	Nilai Aset Lain-Lain	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	LAN Jakarta	499.699.736,00	(499.699.736,00)	-
2	Poltek STIA LAN Jakarta	985.666.941,00	(975.714.636,00)	9.952.305,00
3	Poltek STIA LAN Bandung	201.646.355,00	(201.646.355,00)	-
4	Poltek STIA LAN Makassar	-	-	-
5	Puslatbang PKASN	1.395.189.600,00	(1.395.189.600,00)	-
6	Puslatbang KMP	645.338.998,00	(643.463.998,00)	1.875.000,00
7	Puslatbang KDOD	-	-	-
8	Puslatbang KHAN	144.400.015,00	(137.503.118,00)	6.896.897,00
	Jumlah	3.871.941.645,00	(3.853.217.443,00)	18.724.202,00

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2020	4.546.977.873,00
Mutasi tambah:	2.635.167.029,00
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain (Aset Tetap)	2.615.167.029,00
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain-lain (Aset Tak Berwujud)	20.000.000,00
Mutasi kurang:	3.310.203.257,00
Usulan barang rusak (aset tetap) ke pengelola	2.866.741.979,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	443.461.278,00
Saldo per 31 Desember 2021	3.871.941.645,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(3.833.217.443,00)
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2021	(20.000.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	18.724.202,00

Transaksi penambahan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain – lain (Aset Tetap)

Tabel 109
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.363.403.630,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	98.725.043,00
Alat kedokteran dan Kesehatan	21.096.325,00
Alat Laboratorium	6.450.000,00
Komputer	1.113.492.031,00
Jumlah	2.615.167.029,00

Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lain – lain (Aset Tak Berwujud) sebesar Rp20.000.000,00 berupa aset tak berwujud.

Penambahan dari reklasifikasi aset tetap dan aset tak berwujud ke aset lainnya merupakan perpindahan barang dari kondisi baik/ rusak ringan menjadi rusak berat, terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp1.387.887.574,00

Tabel 110
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker LAN Jakarta

Alat Kantor dan Rumah Tangga	656.400.698,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	51.762.513,00
Alat kedokteran dan Kesehatan	18.824.000,00
Komputer	660.900.363,00
Jumlah	1.387.887.574,00

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp53.906.615,00

Tabel 111
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker Politeknik STIA LAN Jakarta

Alat Kantor dan Rumah Tangga	52.256.615,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	1.650.000,00
Jumlah	53.906.615,00

3. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp201.646.355,00

Tabel 112
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker Politeknik STIA LAN Bandung

Alat Kantor dan Rumah Tangga	73.864.250,00
Komputer	127.782.105,00
Jumlah	201.646.355,00

4. Politeknik STIA Makassar sebesar Rp201.987.472,00

Tabel 113
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker Politeknik STIA LAN Makassar

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	119.397.442,00
Komputer	70.590.030,00
Jumlah	201.987.472,00

5. Puslatbang KMP sebesar Rp625.338.998,00

Tabel 114
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker Puslatbang KMP

Alat Kantor dan Rumah Tangga	378.687.167,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	45.312.530,00
Alat kedokteran dan Kesehatan	2.272.325,00
Komputer	199.066.976,00
Jumlah	625.338.998,00

6. Puslatbang KHAN sebesar Rp144.400.015,00

Tabel 115
Rincian Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lain – Lain (Aset Tetap)
Satker Puslatbang KHAN

Alat Kantor dan Rumah Tangga	82.797.458,00
Alat Laboratorium	6.450.000,00
Komputer	55.152.557,00
Jumlah	144.400.015,00

7. Puslatbang KMP sebesar Rp20.000.000,00 berupa aset tak berwujud.

Transaksi pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengurangan dari usulan barang rusak berat (aset tetap) ke pengelola BMN.

Tabel 116
Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap)
ke Pengelola BMN

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.316.930.396,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	82.121.568,00
Alat kedokteran dan Kesehatan	18.824.000,00
Komputer	1.219.760.775,00
Peralatan Proses/Produksi	217.105.240,00
Jumlah	2.866.741.979,00

Pengurangan dari usulan barang rusak berat ke pengelola BMN terdapat pada satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp2.082.175.742,00

Tabel 117
Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap)
ke Pengelola BMN Satker LAN Jakarta

Alat Kantor dan Rumah Tangga	934.531.531,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	76.831.568,00
Alat kedokteran dan Kesehatan	18.824.000,00
Komputer	834.883.403,00
Peralatan Proses/ Produksi	217.105.240,00
Jumlah	2.082.175.742,00

2. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp201.987.472,00

Tabel 118
Rincian Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap)
ke Pengelola BMN Satker Politeknik STIA LAN Makassar

Alat Angkutan	12.000.000,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	119.397.442,00
Komputer	70.590.030,00
Jumlah	201.987.472,00

3. Puslatbang KDOD sebesar Rp582.578.765,00

Tabel 119
Usulan Barang Rusak Berat (Aset Tetap)
ke Pengelola BMN Satker Puslatbang KDOD

Alat Kantor dan Rumah Tangga	263.001.423,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	5.290.000,00
Komputer	314.287.342,00
Jumlah	582.578.765,00

- b. Pengurangan dari penghapusan (BMN yang dihentikan)

Tabel 120
Rincian Penghapusan (BMN yang dihentikan)

Alat Angkutan	197.740.500,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	195.132.422,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	37.724.356,00
Komputer	12.864.000,00
Jumlah	443.461.278,00

Penghapusan (BMN yang dihentikan) terdapat pada satker :

1. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp197.740.500,00 berupa alat angkutan
2. Puslatbang KHAN sebesar Rp245.720.778,00

Tabel 121
Rincian Penghapusan (BMN yang dihentikan) Satker Puslatbang KHAN

Alat Kantor dan Rumah Tangga	195.132.422,00
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	37.724.356,00
Komputer	12.864.000,00
Jumlah	245.720.778,00

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(10.023.840.773,00)

C.21 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp(10.023.840.773,00) dan Rp(9.434.480.018,00). Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 122
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan dan Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	6.426.865.700,00	(6.170.623.330,00)	256.242.370,00
Jumlah	6.426.865.700,00	(6.170.623.330,00)	256.242.370,00
Aset Lain-Lain			
Aset Tetap yg tdk Digunakan Dlm Operasi Pemerintah	3.871.941.645,00	(3.853.217.443,00)	18.724.202,00
Jumlah	3.871.941.645,00	(3.853.217.443,00)	18.724.202,00
Jumlah	10.298.807.345,00	(10.023.840.773,00)	274.966.572,00

Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp554.887.363,00 dan Rp528.197.685,00.

Rincian kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut :

Tabel 123
Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jenis	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang Kepada Pihak Ketiga	290.476.307,00	252.609.477,00
Pendapatan Diterima Dimuka	264.411.056,00	275.588.208,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	554.887.363,00	528.197.685,00

Utang kepada Pihak Ketiga Rp290.476.307,00

C.22 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp290.476.307,00 dan Rp252.609.477,00 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Tabel 124
Utang Kepada Pihak Ketiga Lainnya

No	Uraian	Jumlah
1	Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	99.192.662,00
2	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	191.283.645,00
	Jumlah	290.476.307,00

Adapun rincian belanja pegawai yang masih harus dibayar sebesar Rp99.192.662,00 adalah sebagai berikut:

1. LAN Jakarta sebesar Rp2.581.594,00 merupakan kekurangan pembayaran tunjangan kinerja bulan November dan Desember 2021 an. RD dan sudah dibayarkan pada tanggal 28 Januari 2022 dengan SP2D Nomor 220191302000950.

2. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp71.964.400,00 merupakan pembayaran tunjangan profesi dosen Bulan Desember 2021 dan sudah dibayarkan pada tanggal 17 Januari 2022 dengan SP2D 220191302000295.
3. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp10.549.376,00 terdiri dari kekurangan gaji dan tunjangan PNS tahun 2021 sebesar Rp6.848.376,00 dan sudah dibayarkan pada tanggal 20 Januari 2022 nomor SP2D 221361303000109 dan kekurangan pembayaran tunjangan profesi guru besar bulan Maret – Desember 2021 sebesar Rp3.701.000,00.
4. Puslatbang PKASN sebesar Rp13.126.224,00 merupakan kekurangan gaji tahun 2021.
5. Puslatbang KDOD sebesar Rp971.068,00 terdiri dari kekurangan gaji dan tunjangan tahun 2021 sebesar Rp632.068,00 dan kekurangan uang makan tahun 2021 sebesar Rp339.000,00

Adapun rincian belanja barang yang masih harus dibayar sebesar Rp191.283.645,00 adalah sebagai berikut :

1. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp30.604.861,00

Tabel 125

Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Politeknik STIA LAN Bandung

No	Keterangan	Jumlah	Tanggal	SP2D
1	Tagihan Listrik Bulan Desember 2021	30.045.789,00	11 Januari 2022	220951303000028
2	Tagihan Telepon Bulan Desember 2021	559.072,00	13 Januari 2022	220951302000052
Jumlah		30.604.861,00		

2. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp27.295.930,00

Tabel 126

Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Politeknik STIA LAN Makassar

No	Keterangan	Jumlah	Tanggal	SP2D
1	Tagihan Listrik Bulan Desember 2021	26.877.721,00	7 Januari 2022	2213613030000294
2	Tagihan Telepon Bulan Desember 2021	418.209,00	7 Januari 2022	2213613030000294
Jumlah		27.295.930,00		

3. Puslatbang PKASN sebesar Rp50.055.142,00

Tabel 127

Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Puslatbang PKASN

No	Keterangan	Jumlah	Tanggal	SP2D
1	Tagihan Listrik Bulan Desember 2021	45.998.632,00	19 Januari 2022	220951303000062
2	Tagihan Telepon Bulan Desember 2021	4.056.510,00	19 Januari 2022	220951302000075
Jumlah		50.055.142,00		

4. Puslatbang KDOD sebesar Rp30.325.702,00

Tabel 128
Rincian Belanja Yang Masih Harus Dibayar Satker Puslatbang KDOD

No	Keterangan	Jumlah	Tanggal	SP2D
1	Tagihan Listrik Bulan Desember 2021	29.707.572,00	27 Januari 2022	220461303000086
2	Tagihan Air Bulan Desember 2021	579.270,00	14 Februari 2022	220461302000809
3	Tagihan Telepon Bulan Desember 2021	38.860,00	14 Februari 2022	220461302000809
Jumlah		30.325.702,00		

5. Puslatbang KHAN sebesar Rp53.002.010,00 terdiri tagihan listrik bulan Desember 2021 sebesar Rp52.534.404,00 yang telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2022 no SP2D 22001313000002, tagihan air sebesar Rp27.000,00 dan tagihan telepon sebesar Rp440.606,00.

Pendapatan
Diterima di
Muka sebesar
Rp264.411.056,00

C.23 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp264.411.056,00 dan Rp275.588.208,00. Pendapatan Diterima Di muka adalah pendapatan PNBP yang telah diterima tetapi belum menjadi hak sepenuhnya karena masih melekat kewajiban untuk memberikan barang/jasa. Pendapatan Diterima Di muka pada Lembaga Administrasi Negara berupa jasa pendidikan dan jasa sewa.

Tabel 129
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Mahasiswa STIA	177.550.000,00	pembayaran SPP,seminar proposal, ujian akhir,biaya seleksi dan wisuda
Koperasi	25.000.000,00	pembayaran sewa lahan
Bank Mandiri	14.459.556,00	pembayaran sewa lahan ATM
BNI	47.401.500,00	pembayaran sewa lahan ATM
Jumlah	264.411.056,00	

Tabel 130
Rincian Pendapatan Diterima di Muka Perakun

Uraian	31 Desember 2021
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	86.861.056,00
Pendapatan ujian/seleksi masuk pendidikan	3.000.000,00
Pendapatan Biaya Pendidikan	164.050.000,00
Pendapatan Pendidikan Lainnya	10.500.000,00
Jumlah	264.411.056,00

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2021 sebesar Rp264.411.056,00 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan sebesar Rp86.861.056,00 terdapat satker :

1. LAN Jakarta sebesar Rp14.459.556,00 merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa lahan untuk ATM Mandiri Kantor LAN Veteran dan PPLPN Pejompongan yang akan berakhir pada bulan April 2022.
 2. Politeknik STIA LAN Bandung sebesar Rp7.500.000,00 merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa koperasi yang akan berakhir pada bulan Desember 2022.
 3. Puslatbang KMP sebesar Rp64.901.500,00 terdiri dari pendapatan diterima dimuka atas sewa lahan untuk ATM BNI sebesar Rp47.401.500,00 yang berakhir pada Juli 2024 dan sewa koperasi sebesar Rp17.500.000,00 yang berakhir pada Juni 2021.
- b. Pendapatan ujian / seleksi masuk pendidikan sebesar Rp3.000.000 terdapat pada satker Politeknik STIA LAN Makassar merupakan pendapatan seleksi masuk untuk program magister sebanyak 6 orang.
- c. Pendapatan Biaya Pendidikan sebesar Rp164.050.000,00 terdapat pada satker berikut ini :
1. Politeknik STIA LAN Jakarta sebesar Rp139.100.000,00 terdiri dari :
 - SPP 5 mahasiswa S-2 angkatan 2021 sebesar Rp37.500.000,00.
(5 mahasiswa x 1 semester x Rp7.500.000,00)
 - SPP 5 mahasiswa S-3 angkatan 2019 sebesar Rp70.00.000,00.
(5 mahasiswa x 1 semester x Rp14.000.000,00).
 - Ujian disertasi Tertutup mahasiswa S-3 angkatan 2019 sebesar Rp21.800.000,00.
(4 mahasiswa x Rp5.450.000,00).
 - Ujian Disertasi Terbuka mahasiswa S-3 angkatan 2019 sebesar Rp9.800.000,00.
(4 mahasiswa x Rp2.450.000,00).
 2. Politeknik STIA LAN Makassar sebesar Rp24.950.000,00 terdiri dari :
 - SPP 2 orang mahasiswa S-2 angkatan 2021 sebesar Rp15.000.000,00.
(2 mahasiswa x 1 semester x Rp7.500.000,00)
 - Ujian skripsi 1 mahasiswa S-1 angkatan 2017 sebesar Rp900.000,00.
 - Seminar proposal 1 mahasiswa S-1 angkatan 2018 sebesar Rp300.000,00.
 - Seminar Proposal S2 angkatan 2020 sebesar Rp6.750.000,00.
(9 mahasiswa x Rp750.000)

- Seminar hasil dan ujian tertutup 1 mahasiswa S-2 angkatan 2020 sebesar Rp2000.000,00.
- d. Pendapatan Pendidikan Lainnya sebesar Rp10.500.000,00 terdapat pada satker Politeknik STIA LAN Jakarta dengan rincian :
 - Biaya wisuda 4 mahasiswa S-1 sebesar Rp7.000.000,00.
 - Biaya wisuda 2 mahasiswa S-2 sebesar Rp3.500.000,00.

Ekuitas

Rp3.706.942.805.129,00

C.24 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing - masing sebesar Rp3.706.942.805.129,00 dan Rp3.697.691.383.859,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan
PNBP
Rp70.131.431.726,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan pada Lembaga Administrasi Negara untuk periode pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp70.131.431.726,00 dan Rp67.371.615.792,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 131
Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik(Turun) %
Pendapatan PNBP Lainnya			
Pendapatan Jasa			
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	118.376.152,00	118.607.914,00	(0,20)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi	605.750.000,00	683.300.000,00	100,00
Pendapatan Akreditasi	3.158.655.100,00	1.192.620.000,00	100,00
Pendapatan Ujian Masuk/Seleksi Masuk Pendidikan	674.000.000,00	620.750.000,00	100,00
Pendapatan Biaya Pendidikan	24.324.000.000,00	18.060.700.000,00	100,00
Pendapatan Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat	220.513.346,00	766.137.400,00	-
Pendapatan Pendidikan Lainnya	817.850.000,00	570.750.000,00	43,29
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	37.724.912.400,00	43.004.642.100,00	100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2.433.657.100,00	2.173.414.888,00	100,00
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan	-	158.237.500,00	100,00
Pendapatan Denda Keterlambatan Pemerintah	53.587.367,00	12.498.190,00	328,76
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	11.260,00	41.587,00	100,00
Pendapatan Lain - Lain			
Pendapatan Anggaran Lain-Lain	119.001,00	9.916.213,00	(98,80)
Jumlah	70.131.431.726,00	67.371.615.792,00	4,10

Pendapatan-LO pada Lembaga Administrasi Negara diakui pada saat Pendapatan terealisasi, yaitu pada saat terdapat aliran masuk sumber daya ekonomi dan/ atau pada saat timbulnya hak atas pendapatan, yaitu sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Diklat setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- Pendapatan Sewa Gedung secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan SPP diakui setelah penyelenggaraan perkuliahan telah diterima oleh mahasiswa
- Pendapatan akreditasi diakui setelah penilaian lembaga diklat selesai dilaksanakan
- Pendapatan Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat, dan Akhir Pendidikan diakui setelah Ujian Masuk, Kenaikan Tingkat dan Akhir Pendidikan dilaksanakan.
- Pendapatan Denda pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Sewa Gedung, Ruang Kelas, Kamar Asrama, Rumah Dinas dan tanah untuk sewa ATM dan koperasi. Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari penyelenggaraan Diklatpim, Diklat Teknis, Penilaian Kompetensi, Penilaian Potensi, *Feedback* pasca Penilaian Kompetensi, Pengembangan Kompetensi dan Akreditasi Lembaga Diklat. Pendapatan pendidikan diperoleh dari penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik STIA LAN. Pendapatan Denda LO merupakan pendapatan Denda Keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sedangkan Pendapatan Lain Lain - LO Tahun 2021 merupakan penerimaan dari kelebihan setor wajib bayar atas diklat, pendaftaran mahasiswa dan kelebihan pengembalian sisa UP RM akhir tahun 2021.

Beban Pegawai
Rp144.976.599.345,00

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp144.976.599.345,00 dan Rp142.973.671.535,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil, dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 132
Beban Pegawai TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	47.810.347.609,00	48.380.623.061,00	(1,18)
Beban Pembulatan Gaji PNS	738.414,00	709.523,00	4,07
Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	3.442.062.694,00	3.455.602.382,00	(0,39)
Beban Tunjangan Anak PNS	949.282.798,00	951.880.423,00	(0,27)
Beban Tunjangan Struktural PNS	2.292.589.820,00	2.670.862.300,00	(14,16)
Beban Tunjangan Fungsional PNS	5.882.787.900,00	4.196.504.100,00	40,18
Beban Tunjangan PPH PNS	349.518.576,00	291.307.711,00	19,98
Beban Tunjangan Beras PNS	2.682.726.480,00	2.331.489.480,00	15,06
Beban Uang Makan PNS	8.213.252.770,00	8.403.158.850,00	(2,26)
Beban Tunjangan Umum PNS	977.598.791,00	1.345.287.607,00	(27,33)
Beban Tunjangan Profesi Dosen	2.847.693.774,00	2.824.372.000,00	0,83
Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	650.588.450,00	708.869.600,00	(8,22)
Beban Uang Lembur	731.772.850,00	561.108.850,00	30,42
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan)	68.145.638.419,00	66.851.895.648,00	1,94
Jumlah	144.976.599.345,00	142.973.671.535,00	1,40

Beban
Persediaan
Rp4.724.669.641,00

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp4.724.669.641,00 dan Rp3.792.210.511,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi

atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 133
Beban Persediaan TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	4.556.909.041,00	3.655.051.411,00	24,67
Beban Persediaan Pita, Materai dan Leges	-	-	-
Beban Persediaan Bahan Baku	166.960.600,00	136.038.300,00	22,73
Beban Persediaan Lainnya	800.000,00	1.120.800,00	-
Jumlah Beban Persediaan	4.724.669.641,00	3.792.210.511,00	24,59

Beban Barang dan Jasa
Rp101.007.844.184,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp101.007.844.184,00 dan Rp86.893.894.206,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 134
Beban Barang dan Jasa TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	23.909.599.288,00	22.088.704.105,00	8,24
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	14.400.000,00	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	153.999.080,00	183.723.178,00	(16,18)
Beban Honor Operasional Satker	1.890.244.200,00	1.870.220.000,00	1,07
Beban Barang Operasional Lainnya	49.406.704,00	133.199.424,00	(62,91)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	1.953.275.953,00	1.502.337.544,00	100,00
Beban Bahan	17.499.235.896,00	14.472.767.801,00	20,91
Beban Honor Output Kegiatan	18.278.529.000,00	13.702.077.000,00	33,40
Beban Barang Non Operasional Lainnya	5.807.856.928,00	4.762.001.662,00	21,96
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	2.923.810.958,00	2.462.537.776,00	100,00
Beban Langganan Listrik	7.013.040.799,00	6.574.239.068,00	6,67
Beban Langganan Telepon	108.472.617,00	157.828.394,00	(31,27)
Beban Langganan Air	709.974.713,00	729.349.299,00	(2,66)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	992.205.850,00	614.910.668,00	61,36
Belanja Jasa Konsultan	445.637.500,00	238.777.538,00	100,00
Beban Sewa	6.361.211.489,00	4.332.001.794,00	46,84
Beban Jasa Profesi	7.372.695.000,00	11.801.129.375,00	(37,53)
Beban Jasa Lainnya	3.059.742.652,00	33.500.000,00	9.033,56
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	2.142.348.727,00	812.688.780,00	100,00
Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin	336.556.830,00	407.500.800,00	(17,41)
Beban Aset Ekstrakomptabel Aset Tetap Lainnya	-	-	100,00
Jumlah	101.007.844.184,00	86.893.894.206,00	16,24

Beban Pemeliharaan
Rp14.007.152.130,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp14.006.788.130,00 dan Rp10.988.951.170,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan

untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 135
Beban Pemeliharaan TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	3.755.545.780,00	3.144.474.091,00	19,43
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Covid 19	-	9.360.000,00	(100,00)
Beban Asuransi Gedung dan Bangunan	89.567.492,00	-	100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	110.297.275,00	-	100,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	8.066.305.362,00	7.013.557.708,00	15,01
Beban Pemeliharaan Lainnya	1.001.604.250,00	9.840.000,00	100,00
Beban Persediaan bahan Untuk Pemeliharaan	966.436.371,00	805.009.561,00	20,05
Beban Persediaan Suku Cadang	17.395.600,00	6.709.810,00	159,26
Jumlah	14.007.152.130,00	10.988.951.170,00	27,47

*Beban
Perjalanan
Dinas
Rp12.832.411.325,00*

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp12.832.411.325,00 dan Rp10.847.260.804,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 136
Beban Perjalanan Dinas TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	8.469.381.139,00	5.596.330.717,00	51,34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	690.800.000,00	599.820.000,00	15,17
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	2.350.624.303,00	1.878.259.000,00	25,15
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid 19	111.963.000,00	362.400.000,00	100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	1.209.642.883,00	2.410.451.087,00	(49,82)
Jumlah	12.832.411.325,00	10.847.260.804,00	18,30

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp35.865.435.544,00*

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp35.865.435.544,00 dan Rp33.861.461.524,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 137
Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.996.091.824,00	12.507.637.218,00	19,90
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	18.865.711.242,00	18.657.062.522,00	1,12
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	472.536.253,00	919.136.250,00	(48,59)
Beban Penyusutan Irigasi	122.467.940,00	186.490.688,00	(34,33)
Beban Penyusutan Jaringan	125.109.161,00	125.109.161,00	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	31.018.851,00	24.125.925,00	28,57
Beban Penyusutan Tetap Yg Tdk Digunakan Dim Operasoional Pemerintah	18.815.383,00	20.258.347,00	(7,12)
Jumlah Penyusutan	34.631.750.654,00	32.439.820.111,00	6,76
Beban Amortisasi Software	1.233.684.890,00	1.421.641.413,00	(13,22)
Jumlah Amortisasi	1.233.684.890,00	1.421.641.413,00	(13,22)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	35.865.435.544,00	33.861.461.524,00	5,92

*Beban
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp143.791.728,00*

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp143.791.728,00 dan Rp(36.539.891,00) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 138
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2021 dan TA 2020

Uraian Jenis Beban	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	143.791.728,00	(769.263,00)	(18.792,14)
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	(35.460.284,00)	(100,00)
Beban Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR	-	(310.344,00)	(100,00)
Jumlah	143.791.728,00	(36.539.891,00)	(493,52)

Tabel 139
Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Persatker

Nama Satker	Beban Penyisihan Piutang Lainnya
LAN Jakarta	143.733.249,00
Politeknik STIA LAN Jakarta	7.881,00
Politeknik STIA LAN Bandung	39.320,00
Politeknik STIA LAN Makassar	-
Puslatbang PKASN	1.930,00
Puslatbang KMP	7.195,00
Puslatbang KDOD	1.228,00
Puslatbang KHAN	925,00
Jumlah	143.791.728,00

Beban Penanganan Covid 19

Untuk menangani pandemi Covid-19, sesuai dengan Pasal 6 PMK Nomor 38/PMK.02/2020 untuk memudahkan perencanaan kegiatan, koordinasi pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi kinerja, termasuk pergeseran anggaran antar unit organisasi, antar fungsi, dan/atau antar program dalam penanganan pandemi COVID-19, pengalokasian dana penanganan COVID-19 dilakukan berdasarkan klasifikasi akun khusus Covid-19. Pengalokasian akun khusus Covid-19 tersebut diatur dalam Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-369/PB/2020 tentang Pemutakhiran Akun Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid-19 tentang belanja darurat bencana. Pengungkapan beban tersebut secara khusus diungkapkan

terpisah dalam Catatan Atas Laporan Keuangan dengan beban-beban yang disajikan secara umum. Jumlah Beban Barang dan Jasa serta beban perjalanan dinas Khusus Penanganan Pandemi Covid-19 untuk periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 140
Beban Penanganan Pandemi Covid 19

Uraian Jenis Beban	Jumlah	Keterangan
Beban Barang Operasional-Penanganan Pandemi Covid 19	1.953.275.953,00	-
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid 19	2.923.810.958,00	-
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid 19	2.142.348.727,00	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid 19	111.963.000,00	-
Jumlah	7.131.398.638,00	-

Pada realisasi belanja akun khusus penanganan Pandemi Covid terdapat perbedaan pada nilai bebannya yaitu :

- Realisasi neto Barang Operasional – Penanganan Pandemi Covid 19 sebesar Rp1.961.305.577,00 sedangkan nilai bebannya sebesar Rp1.953.275.953,00 hal ini dikarenakan jurnal balik atas belanja yang masih harus dibayar pada Laporan Keuangan Tahun 2020 sebesar Rp1.262.780,00 dan belanja dibayar dimuka sebesar Rp6.766.844,00 yaitu langganan *zoom meeting* telah dilakukan pembayaran pada tahun 2021 namun periode berakhir sampai tahun 2022.
- Realisasi neto Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi Covid 19 sebesar Rp2.925.295.928,00 sedangkan nilai beban sebesar Rp2.923.810.958,00 hal ini dikarenakan belanja dibayar dimuka sebesar Rp1.984.970,00 yaitu langganan *zoom meeting* untuk penyelenggaraan diklat telah dilakukan pembayaran pada tahun 2021 namun periode berakhir sampai tahun 2022.

Kegiatan Non Operasional
Rp277.422.236,00

D.9 SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas Rincian Surplus/ Defisit Dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan TA 2020 sebesar Rp277.422.236,00 dan Rp253.557.974,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 141

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan TA 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	209.042.898,00	221.009.270,00	(5,41)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	25.633.937,00	1.650.000,00	1.453,57
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan*)	-	27.739.493,00	(100,00)
Pendapatan Penyelesaian TGR Non Bendahara	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	7.325.219,00	611,00	100,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	86.688.056,00	88.495.577,00	100,00
Pensiun	-	7.894.106,00	100,00
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan*)	-	61.167.743,00	(100,00)
Beban Persediaan Rusak/usang	-	28.763.340,00	(100,00)
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	277.422.236,00	253.557.974,00	9,41

Surplus/Defisit
Rp(243.149.049.935,00)

D.10 SURPLUS/ DEFISIT - LO

Surplus/(Defisit) LO TA 2021 dan TA 2020 masing - masing sebesar Rp(243.149.049.935,00) dan Rp(221.695.736.093,00)

	E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Ekuitas Awal Rp3.697.691.383.859,00	E.1 Ekuitas Awal Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 2020 adalah masing- masing sebesar Rp3.697.691.383.859,00 dan Rp3.697.175.949.901,00.
Surplus(defisit) LO Rp(243.149.049.935,00)	E.2 Surplus (Defisit) LO Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah defisit sebesar Rp(243.149.049.935,00) dan Rp(221.695.736.093,00).
Koreksi yang Menambah/ Mengurangi Ekuitas Rp219.912.025,00	E.3 Koreksi Yang Menambah / Mengurangi Ekuitas Transaksi koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp219.912.025,00 dan Rp2.382.122.026,00.
Penyesuaian Nilai Aset Rp0,00	E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset Penyesuaian Nilai Aset pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.
Koreksi Nilai Persediaan Rp3.213.000,00	E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan Koreksi nilai persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.213.000,00 dan Rp0,00.
Koreksi Atas Reklasifikasi Rp0,00	E.3.3 Koreksi Atas Reklasifikasi Jumlah Revaluasi Aset tetap untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp60.916.826,00.
Selisih Revaluasi Aset Rp0,00	E.3.4 Selisih Revaluasi Aset Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian kembali aset tetap dan hasil perbaikan/koreksi yang berasal dari hasil perhitungan Tim Penilai DJKN Kementerian Keuangan. Selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.237.723.375,00.

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp216.212.146,00

E.3.5 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir pada periode TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp216.212.146,00 dan Rp1.084.184.351,00.

Tabel 142
Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi TA 2021

Jenis Aset Tetap	Jumlah
Aset Tetap	261.083.746,00
Aset Lainnya	(44.871.600,00)
Jumlah	216.212.146,00

Koreksi Lain-Lain
Rp486.879,00

E.3.4 Koreksi Lain – Lain

Jumlah Koreksi lain – lain untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp486.879,00 dan Rp0,00. Koreksi lain – lain merupakan koreksi atas beban penyisihan piutang tidak tertagih pada Laporan Operasional bersaldo negatif berdasarkan surat dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan nomor S-27/PB/PB.6/2021 tanggal 31 Desember 2021 hal Jadwal Rekonsiliasi, Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) Tahun 2021 (Unaudited) serta Perlakuan Akuntansi atas Transaksi Akhir Tahun.

Transaksi Antar
Entitas
Rp252.180.559.180,00

E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada TA 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp252.180.559.180,00 dan Rp219.829.048.025,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 143
Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2021

Uraian Transaksi Antar Entitas	Jumlah
Ditagikan Ke Entitas Lain	301.787.243.026,00
Diterima Dari Entitas Lain	(70.601.202.633,00)
Pengesahan Hibah Langsung	4.447.694.258,00
Transfer Masuk	16.546.824.529,00
Jumlah	252.180.559.180,00

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas Negara (BUN). Pada periode hingga TA 2021, Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL) sebesar

Rp301.787.243.026,00 sedangkan Diterima dari Entitas Lain (DDEL) sebesar Rp(70.601.202.633,00).

E.4.2 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal TA 2021 sebesar Rp4.447.694.258,00 berupa hibah barang dan jasa.

E.4.3 Transfer Masuk / Transfer Keluar

Transfer Masuk / Transfer Keluar merupakan perpindahan aset / kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL sesama Instansi Pusat dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan TA 2021 sebesar Rp16.546.824.529,00. Transfer masuk tersebut merupakan alih status penggunaan Barang Milik Negara dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat berupa 1 Twin Blok Bangunan Flat/Rumah Susun Permanen di Puslatbang KHAN yang dibangun oleh Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta transfer masuk dari Kementerian Kesehatan berupa barang persediaan alat kesehatan seperti masker dan handsanitizer yang sudah diserahkan kepada warga di sekitar Lingkungan PPLPN Pejompongan.

Ekuitas Akhir
Rp3.706.942.805.129,00

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing – masing sebesar Rp3.706.942.805.129,00 dan Rp3.697.691.383.859,00.

F. PENGUNGKAPAN - PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Pengungkapan Lain-Lain

1. Hasil kajian belum dapat dikategorikan sebagai Aset Tak Berwujud, dikarenakan belum memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Bultek nomor 17 tahun 2014. Namun hasilnya telah dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan baik di instansi pusat maupun daerah. Dan sebagai penjamin atas kualitas kajian kebijakan dan pengembangan inovasi administrasi negara telah diatur melalui Peraturan Kepala LAN nomor 34 tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Inovasi Administrasi Negara Di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara dan Peraturan Kepala LAN nomor 35 tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Kajian Kebijakan Di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara.

Dalam Buletin Teknis Nomor 17 diterbitkan bulan November 2014 disebutkan bahwa "Aset Tak Berwujud adalah aset non keuangan yang tidak dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB harus memenuhi kriteria dapat diidentifikasi, dikendalikan oleh entitas, dan mempunyai potensi manfaat ekonomi masa depan".

Oleh karena itu pengeluaran - pengeluaran untuk kegiatan penelitian/riset, senantiasa masih diakui sebagai beban saat terjadi dalam upaya menindaklanjuti ini, LAN telah berkonsultasi baik melalui suatu forum rapat dengan mengundang pihak terkait (Kementerian Keuangan, Komite Standar Akuntansi Pemerintahan dan LIPI) atau surat ke KSAP namun diperoleh jawaban bahwa hasil kajian LAN belum dapat dinilai sebagai Aset Tak Berwujud. Untuk sementara hasil - hasil kajian ini diinformasikan/diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini sesuai dengan surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-105/PB.7/2008 tanggal 13 Februari 2008 perihal Pencatatan dan Pelaporan Hasil Kajian/Penelitian dalam Laporan Keuangan.

Selain mengacu hal tersebut di atas, Komite Standar Akuntansi Pemerintahan telah mengeluarkan Buletin Teknis Nomor 17 tahun 2014 tentang Aset Tak Berwujud, disebutkan bahwa ATB harus memenuhi kriteria umum :

a. Dapat diidentifikasi. Yang dimaksud dengan kriteria ini adalah :

1. Dapat dipisahkan, artinya aset ini memungkinkan untuk dipisahkan atau dibedakan secara jelas dari aset-aset yang lain pada suatu entitas. Oleh karena aset ini dapat dipisahkan atau dibedakan dengan aset yang lain, maka ATB dapat dijual, dipindahtangankan, diberikan lisensi, disewakan, ditukarkan, baik secara individual maupun secara bersama-sama. Namun demikian tidak berarti bahwa ATB baru diakui dan disajikan di neraca jika entitas bermaksud memindahtangankan, menyewakan, atau memberikan lisensi kepada pihak lain. Identifikasi serta pengakuan ini harus dilakukan tanpa memperhatikan apakah entitas tersebut bermaksud melakukan hal tersebut;
2. Timbul dari kesepakatan yang mengikat, seperti hak kontraktual atau hak hukum lainnya, tanpa memperhatikan apakah hak tersebut dapat dipindahtangankan atau dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lainnya.

b. Kemampuan dalam Pengendalian

Tanpa adanya kemampuan untuk mengendalikan aset maka sumber daya dimaksud tidak dapat diakui sebagai aset suatu entitas. Suatu entitas disebut "mengendalikan aset" jika entitas memiliki kemampuan untuk memperoleh manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset tersebut dan dapat membatasi akses pihak lain dalam memperoleh manfaat ekonomi dari aset tersebut. Kemampuan untuk mengendalikan aset ini pada umumnya didasarkan pada dokumen hukum yang sah dari lembaga yang berwenang. Instansi pemerintah dapat memperoleh manfaat ekonomi masa depan karena adanya pengetahuan teknis yang dimilikinya. Pengetahuan teknis ini dapat diperoleh dari riset atau pengembangan atau mungkin dari pendidikan dan pelatihan yang dilakukan. Dalam kondisi demikian timbul pertanyaan, apakah entitas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pengetahuan teknis yang diperoleh dari riset dan pengembangan tersebut. Kemampuan untuk mengendalikan ini harus dibuktikan dengan adanya hak cipta (*copyrights*), hak paten tanpa adanya hak tersebut sulit bagi entitas untuk mengendalikan sumber daya tersebut dan membatasi pihak lain memanfaatkan sumber daya tersebut.

c. Manfaat Ekonomi Masa Depan

Karakteristik aset secara umum adalah kemampuannya untuk memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential services*) di masa depan. Manfaat ekonomis dapat menghasilkan aliran masuk atas kas, setara kas, barang, atau jasa ke pemerintah. Jasa yang melekat pada aset dapat saja memberikan manfaat kepada pemerintah dalam bentuk selain kas atau barang, misalnya dalam meningkatkan pelayanan publik sebagai salah satu tujuan utama pemerintah atau peningkatan efisiensi pelaksanaan suatu kegiatan pemerintah.

Manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan oleh ATB dapat berupa pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa, penghematan biaya atau efisiensi, dan hasil lainnya seperti pendapatan dari penyewaan, pemberian lisensi, atau manfaat lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan ATB. Manfaat lain ini dapat berupa peningkatan kualitas layanan atau keluaran, proses pelayanan yang lebih cepat, atau penurunan jumlah tenaga/sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas dan fungsi.

Sebagai tindak lanjut rekomendasi BPK atas penilaian manfaat dari hasil kajian yang telah dilakukan di lingkungan Lembaga Administrasi Negara ini sebagai upaya untuk mengukur tingkat kemanfaatan hasil kajian bagi stakeholder maka telah disusun Pedoman Pengukuran Kemanfaatan Hasil Kajian di Lingkungan Lembaga Administrasi Negara yang diatur dalam Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 8 Tahun 2018.

Adapun hasil kajian/penelitian LAN untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1) Tahun 2021

1	Satker LAN Jakarta	8	Kajian	Sebesar	3.015.993.452,00
2	Satker Puslatbang PKASN	1	Kajian	Sebesar	153.674.176,00
3	Satker Puslatbang KMP	1	Kajian	Sebesar	261.480.009,00
4	Satker Puslatbang KDOD	1	Kajian	Sebesar	153.085.949,00
5	Satker Puslatbang KHAN	1	Kajian	Sebesar	192.632.850,00
		12	Kajian	Sebesar	3.776.866.436,00

2. Rekening per 31 Desember 2021 yang terdapat pada Lembaga Administrasi Negara (terlampir).

Sehubungan dengan PMK Nomor 183 /PMK.O5/2019 tentang Pengelolaan Rekening Pengeluaran Milik Kementerian Negara / Lembaga dan Surat dari Menteri Keuangan Nomor S-257/MK.5/2020 hal Perpanjangan Proses Restrukturisasi Rekening Pengeluaran Sesuai PMK Nomor 183 /PMK.O5/2019, Lembaga Administrasi Negara mempunyai 4 (empat) buah rekening Induk pada PT. Bank

Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia, PT. Bank Negara Indonesia dan PT. Bank Syariah Indonesia. Proses restrukturisasi rekening pengeluaran tersebut per 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Tabel 144
Proses Restrukturisasi Rekening Pengeluaran Per 31 Desember 2021

No	Nomor / Nama Rekening Induk	Bank	Nomor Rekening Satker / VA	Nama Rekening VA	Keterangan
1	115005387777 7 / RKK SETTAMA LAN OPS	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	8100124504 231000	BPG 095 PUSLATBANG PKASN	Sudah migrasi / cutoff tgl 3
			8100124504 321000	BPG 136 PUSLATBANG KMP	3 November 2020
			8100124504 171000	BPG 019 LAN JKT	Sudah migrasi / cutoff tgl 28
			8100124504 171001	BPP 019 LAN JKT DK2I	Desember 2020
			8100124504 171002	BPP 019 LAN JKT KPKASN	
			8100124504 171003	BPP 019 LAN JKT P2K	
			8100124504 17004	BPP 019 LAN JKT SUT	Sudah migrasi / cutoff tgl 8 Maret 2021
			8100126626 351000	BPG 095 POLTEK STIA LAN BDG	Sudah migrasi / cutoff tgl 15 Februari 2021

2	91343227 / RKK SETTAMA LAN OPS	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	989143 662642 1000	BPG 136 POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR	Jadwal migrasi / cutoff tgl 22 Februari 2021
3	032901004298 306 / RKK SETTAMA LAN OPS	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	65149 662621 1000	BPG 019 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA	Sudah migrasi / cutoff tgl 15 Februari 2021
4	7141772958 / RKK SETTAMA LAN OPS	PT. Bank Syariah Indonesia	8100166806 121000	BPG 001 PUSLATBANG KHAN	Sudah migrasi / cutoff tgl 3 Novembe r 2020
			8100166626 561000	BPG 046 PUSLATBANG KDOD LAN	

Proses *Cutoff* dan Pemindahbukuan yang dilakukan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Rekening atas nama BPG 095 POLTEK STIA LAN BDG dilakukan *cutoff* dan pemindahbukuan tanggal 15 Februari 2021;
2. Rekening atas nama BPG 019 POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA dilakukan *cutoff* dan pemindahbukuan tanggal 15 Februari 2021;
3. Rekening atas nama BPG 136 POLITEKNIK STIA LAN MAKASSAR dilakukan *cutoff* dan pemindahbukuan tanggal 22 Februari 2021; dan
4. Rekening atas nama BPP 019 LAN JKT SUT dilakukan *cutoff* dan pemindahbukuan tanggal 8 Maret 2021.

Pada TA 2021 terdapat penambahan rekening sebagai berikut :

- a. pada Satker LAN Jakarta terdapat penambahan 1 (satu) buah rekening satker / virtual atas nama BPP 019 LAN JKT SUT dengan proses sebagai berikut :
 - Surat LAN Nomor 393/S.1/KPA.KEU.01.1 hal Permohonan Persetujuan Pembukaan Rekening tanggal 12 Januari 2021;

- Surat KPPN Jakarta II Nomor S-1650/WPB.12/KP.02/2021 hal Persetujuan Pembukaan Rekening Bendahara Pengeluaran Atas Nama Lembaga Administrasi Negara tanggal 14 Januari 2021;
 - Surat Bank Mandiri Nomor R03.Br.JMB/003/32021 hal Konfirmasi Pembukaan Rekening tanggal 19 Januari 2021;
 - Surat LAN Nomor 398/S.1/KPA.KEU.01.1 hal Laporan Pembukaan Rekening BPP atas nama LAN Jakarta Satker 450417 tanggal 20 Januari 2021;
 - Surat LAN Nomor 176/S.1/KEU.01.1 hal Permohonan Persetujuan dan Pembukaan Rekening Satker tanggal 22 Januari 2021;
 - Surat KPPN Jakarta II Nomor S-256/WPB.12/KP.02/2021 hal Persetujuan Perubahan Rekening Satker Lingkup Lembaga Administrasi Negara RI tanggal 25 Januari 2021;
 - Surat LAN Nomor 826/S.1/KEU.01.5 hal Permohonan *Cutoff* dan Pemindahbukuan tanggal 25 Februari 2021;
 - Surat Direktorat PKN Nomor S-333/PB.3/KP.02/2021 hal Pemindahbukuan dan Penutupan Rekening Lingkup Lembaga Administrasi Negara pada Bank Mandiri tanggal 1 Maret 2021.
- b. pada Politeknik STIA LAN Bandung terdapat penambahan 1 (satu) buah rekening pemerintah lainnya atas nama RPL 095 KS STIA LAN UTK RISTEK untuk menampung Dana Bantuan Program Startup Inovasi Indonesia dan sudah dilakukan penutupan atas rekening tersebut di atas pada bulan Desember 2021, dengan proses sebagai berikut:
- Surat KPA Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 1720/STIA.2.1/KUS.01.1 hal Permohonan Persetujuan Pembukaan Rekening tanggal 21 Juli 2021;
 - Surat KPA Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 1721/STIA.2.1/KUS.01.1 hal Pernyataan Penggunaan Rekening tanggal 21 Juli 2021;
 - Surat KPPN Bandung II Nomor 000870/095 hal Persetujuan Pembukaan Rekening Bendahara Pengeluaran Atas Nama STIA-LAN BANDUNG tanggal 22 Juli 2021;
 - Surat Bank Mandiri Nomor R06.Br.BMD/REF/0762/2021 hal Keterangan Bank tanggal 23 Juli 2021;
 - Surat KPA Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 2009/STIA.2.1/KUS.01.1 hal Laporan Pembukaan Rekening Lainnya atas nama RPL 095 KS STIA LAN UTK RISTEK tanggal 28 Juli 2021;

- Surat Bank Mandiri Nomor R06.Br.BMD/REF/1496/2021 hal Keterangan Bank Penutupan Rekening tanggal 27 Desember 2021
 - Surat KPA Politeknik STIA LAN Bandung Nomor 4390/STIA.2.1/KUS.01.1 hal Laporan Penutupan Rekening RPL 095 KS STIA LAN UTK RISTEK tanggal 29 Desember 2021.
3. Status akademik mahasiswa Politeknik STIA LAN dibagi dalam 5 kategori, yaitu: registrasi-aktif kuliah, registrasi-tidak aktif kuliah, registrasi-cuti, tidak registrasi-aktif kuliah dan tidak registrasi-tidak aktif kuliah. Berdasarkan hasil rekonsiliasi diperoleh data status akademik mahasiswa dengan berdasarkan pada kategori di atas pada semester ganjil, genap, dan semester pendek per 31 Desember 2021 adalah sebagaimana tersebut di dalam lampiran.
4. Identifikasi Alokasi Anggaran Dan Realisasi Akun Khusus Covid 19
- Identifikasi dimaksudkan untuk menghimpun seluruh informasi alokasi anggaran dan realisasinya yang secara substansi merupakan belanja dalam rangka penanganan dan/atau pencegahan COVID-19. Hasil identifikasi yang menggunakan akun khusus COVID-19 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini :

A. Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
	Akun	Pagu	Realisasi (Netto)	
1	521131	2.067.159.000,00	1.961.305.577,00	-
2	521241	2.978.067.000,00	2.925.795.928,00	-
3	521841	316.344.000,00	313.610.800,00	-
4	522192	2.270.810.000,00	2.142.348.727,00	-
5	524115	112.610.000,00	111.963.000,00	-
6	532119	180.496.000,00	180.186.000,00	-
	Jumlah	7.925.486.000,00	7.635.210.032,00	
B. Tidak Menggunakan Akun Khusus COVID-19				
1	-	-	-	-

5. Anggaran, realisasi, target dan realisasi output Prioritas Nasional Tahun 2021
- Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2020 tentang Pemuktakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2021, Pada Lembaga Administrasi Negara terdapat alokasi anggaran untuk Prioritas Nasional yaitu pada Prioritas Nasional Revolusi Mental dan Pembangunan kebudayaan dan Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik.
- Rincian pagu anggaran, realisasi anggaran, target dan realisasi output dari masing-masing Prioritas Nasional adalah sebagai berikut :

1. PN IV Revolusi Mental dan Pembangunan kebudayaan

Pagu anggaran PN IV adalah Rp1.000.000.000,00 dan total realisasi sebesar Rp934.417.195,00. Beberapa program/kegiatan dalam PN IV ini antara lain sebagai berikut :

No	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Bruto)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
1	Pelatihan Revolusi Mental Untuk Penguatan Budaya Birokrasi Yang Bersih, Melayani, dan Responsive	1.000.000.000,00	934.417.195,00	93,44	Peserta	400	400	100%
Jumlah		1.000.000.000,00	934.417.195,00	93,44				

2. PN VII Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

Pagu anggaran PN VII adalah Rp4.441.777.000,00 dan total realisasi sebesar Rp4.339.563.362,00. Beberapa program/kegiatan dalam PN IV ini antara lain sebagai berikut :

No	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu (Rp)	Realisasi (Bruto)	%	Satuan Output	Target	Capaian Output	%
1	Laboratorium Inovasi	1.115.608.000	1.112.264.514	99,70	Daerah	4	4	100%
2	Gap Analysis Kebutuhan SDMASN Sesuai Sektor Prioritas dan Potensi Kewilayahan	650.000.000	646.993.964	99,54	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100%
3	Kebijakan Sistem Diklat Kepemimpinan ASN Mendukung Smart Governance	329.900.000	328.517.919	99,58	Kebijakan	1	1	100%
4	Kebijakan Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional ASN Mendukung Smart Governance	268.695.000	262.739.329	97,78	Kebijakan	1	1	100%
5	Modul Sistem Diklat Kepemimpinan ASN Mendukung Smart Governance	422.610.000	417.985.655	98,91	Modul	1	1	100%
6	Modul Pelatihan Teknis Substantif Jabatan Fungsional ASN Mendukung Smart Governance	425.756.000	421.346.807	98,96	Modul	1	1	100%
7	Rekonseptualisasi dan Percepatan Kebijakan Sekolah Kader	1.229.208.000	1.149.715.174	93,53	Rekomendasi Kebijakan	1	1	100%
Jumlah		4.441.777.000,00	4.339.563.362,00	97,70				